

**ANALISIS BERITA HOAX  
DI MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**ULVA NUR MA'RIFAH  
NIM : 19541054**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan maka kami berpendapat skripsi mahasiswa yang bernama Ulva Nur Ma'rifah NIM 19541054, yang berjudul "**Analisis Berita Hoax Di Media Sosial**" sudah dapat diajukan dalam siding munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

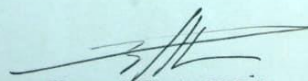
Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

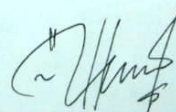
Curup, 10 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



**Ummul Khair, M.Pd**  
NIP 196910211997022001



**Agita Misriani, M.Pd**  
NIP 198908072019032007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

**Nama : ULVA NUR MA'RIFAH**

**Nim : 19541054**

**Jurusan : Tadris Bahasa Inggris**

**Fakultas : Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul: "Analisis Berita Hoax di Media Sosial" tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Penulis



**ULVA NUR MA'RIFAH**

**NIM : 19541054**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 22-45 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Ulva Nur Ma'rifah**  
Nim : **19541054**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Tadris Bahasa Indonesia**  
Judul : **Analisis Berita Hoax di Media Sosial**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

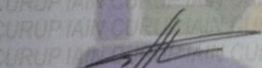
Hari/ Tanggal : **Senin, 7 Agustus 2023**  
Pukul : **11.00-12.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 4 Gedung PGMI IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua,


Sekretaris,


  
**Ummul Khair, M. Pd**  
NIP. 19691021 199702 2 001

  
**Agita Misriani, M.Pd**  
NIP. 19890807 201903 2 007


Penguji I,

Penguji II,

  
**Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd.**  
NIP. 19651212 198903 1 005

  
**Zelvi Iskandar, M.Pd.**  
NIDN. 2002108902

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

### *Assalamual'aikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Berita Hoax di Media Sosial**” selesai disusun.

Sholawat beserta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabat serta pengikutnya. Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan minimnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi, berkat rahmad Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Prof. Dr. H. Hamengkubowono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Ummul Khair, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
4. Agita Misriani, M.Pd., selaku Dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arah selama membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dosen prodi Tadris Bahasa Indonesia, yang telah memberikan ilmunya guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tak terhingga.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan pada skripsi ini serta bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Atas segala dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan nilai pahala di sisi-Nya.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh***

Curup, 20 Juni 2023  
Penyusun

**Ulva Nur Ma'rifah  
NIM 19541054**

**MOTTO**

**“JANGAN MENCoba UNTUK MENYERAH DAN JANGAN MENYERAH  
UNTUK MENCoba”**

*(ulvanurmmarifah\_)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah-Nya memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala ketidaksempurnaannya. Syukur Alhamdulillah karena telah menghadirkan orang-orang yang berarti yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a. Untuk karya yang sederhana ini, terimakasih kuucapkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya.
2. Orang tuaku tercinta, Ayahanda (Slamet Nurwahid, S.Pd) dan Ibunda (Siti Nurmawati) yang telah mendidiku hingga seperti sekarang ini, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang berlimpah serta do'a yang tak berkesudahan. Saya sangat bersyukur berada ditangan kalian yang tidak pernah lelah untuk memberiku semua yang saya butuhkan. Tanpa doa dan dukungan kalian, aku tidak akan bisa dititik ini.
3. Adik perempuanku (Atia Muawanah) dan adik laki-lakiku (Muhammad Raffan Rafasya) yang tersayang.
4. Keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a yang menguatkan hingga detik ini sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terkhusus TBIn lokal B yang sama-sama mensupport satu sama lain, terimakasih untuk kebersamaannya selama 4 tahun ini, semoga segala urusan kita dipermudah oleh Allah SWT.



6. Ustadz dan Ustadzah Ma'had Al Jami'ah, selaku pengasuh yang selalu memberikan arahan dan nasihat yang baik serta ilmu yang bermanfaat.
7. Teman-teman seperjuangan di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini, hal yang membahagiakan bisa berjuang bersama-sama.
8. Terkhusus untuk teman-temanku sekamar seperjuangan, Inas Alya Ridha, Sri Aminah, Koriatul Sadea, Wiwin Winarti, Lesi Kartini dan tidak lupa adik-adikku semua, terimakasih untuk kebersamaannya selama di Ma'had ini, susah senang kita lalui bersama, saling membantu dan saling menyayangi.
9. Serta Almamater IAIN Curup.

## ABSTRAK

Ulva Nur Ma'rifah, 19541054, **Analisis Berita Hoax Di Media Sosial**, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, Skripsi 2023.

Berita merupakan sesuatu yang penting di kehidupan masyarakat. Keberadaan berita yang penting menuntut adanya ketepatan, akurasi, dan fakta yang memiliki kebenaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan unsur-unsur berita Hoax di media sosial, serta untuk mengetahui suatu berita tergolong berita Hoax di media sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Data pada penelitian ini adalah berita yang berbentuk tulisan dan sumber data pada penelitian ini yaitu akun media sosial *PPID Diskominfo Jateng* edisi 01 Januari – 31 Januari 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik membaca dan teknik mencatat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh 30 berita di akun media sosial *PPID Kominfo Jateng* edisi 01 Januari – 31 Januari 2023. Berita yang memiliki ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H, yakni 30 berita memiliki kelengkapan pada unsur *What*, 8 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Where*, 3 berita memiliki kelengkapan pada unsur *When*, 13 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Who*, 4 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Why* dan 27 berita memiliki kelengkapan pada unsur *How*. Dengan demikian, dari 30 berita di akun tersebut dinyatakan Hoax/berita tidak benar.

**Kata kunci :** *Unsur-unsur Berita, Berita Hoax*

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
1. Berita.....	11
2. Berita Hoax .....	17
3. Media Sosial.....	27
4. Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian .....	32
3. Data dan Sumber Data .....	32
4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
5. Instrumen Penelitian.....	34
6. Teknik Analisis Data.....	35

7. Kredibilitas Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Perkembangan Berita Hoax di Indonesia .....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1 Contoh Berita Hoax</i> .....	6
<i>Gambar 4.1 Berita Hoax 01 Januari 2023</i> .....	41
<i>Gambar 4.2 Berita Hoax 02 Januari 2023</i> .....	43
<i>Gambar 4.3 Berita Hoax 03 Januari 2023</i> .....	45
<i>Gambar 4.4 Berita Hoax 04 Januari 2023</i> .....	48
<i>Gambar 4.5 Berita Hoax 05 Januari 2023</i> .....	49
<i>Gambar 4.6 Berita Hoax 06 Januari 2023</i> .....	50
<i>Gambar 4.7 Berita Hoax 07 Januari 2023</i> .....	51
<i>Gambar 4.8 Berita Hoax 08 Januari 2023</i> .....	52
<i>Gambar 4.9 Berita Hoax 09 Januari 2023</i> .....	54
<i>Gambar 4.10 Berita Hoax 10 Januari 2023</i> .....	56
<i>Gambar 4.11 Berita Hoax 11 Januari 2023</i> .....	58
<i>Gambar 4.12 Berita Hoax 12 Januari 2023</i> .....	61
<i>Gambar 4.13 Berita Hoax 13 Januari 2023</i> .....	63
<i>Gambar 4.14 Berita Hoax 14 Januari 2023</i> .....	65
<i>Gambar 4.15 Berita Hoax 15 Januari 2023</i> .....	68
<i>Gambar 4.16 Berita Hoax 16 Januari 2023</i> .....	70
<i>Gambar 4.17 Berita Hoax 17 Januari 2023</i> .....	73
<i>Gambar 4.18 Berita Hoax 18 Januari 2023</i> .....	75
<i>Gambar 4.19 Berita Hoax 19 Januari 2023</i> .....	77
<i>Gambar 4.20 Berita Hoax 20 Januari 2023</i> .....	80
<i>Gambar 4.21 Berita Hoax 21 Januari 2023</i> .....	82

<i>Gambar 4.22 Berita Hoax 22 Januari 2023</i> .....	85
<i>Gambar 4.23 Berita Hoax 23 Januari 2023</i> .....	87
<i>Gambar 4.24 Berita Hoax 24 Januari 2023</i> .....	90
<i>Gambar 4.25 Berita Hoax 25 Januari 2023</i> .....	92
<i>Gambar 4.26 Berita Hoax 26 Januari 2023</i> .....	95
<i>Gambar 4.27 Berita Hoax 27 Januari 2023</i> .....	97
<i>Gambar 4.28 Berita Hoax 28 Januari 2023</i> .....	99
<i>Gambar 4.29 Berita Hoax 29 Januari 2023</i> .....	102
<i>Gambar 4.30 Berita Hoax 31 Januari 2023</i> .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Kumpulan Berita Hoax ..... 116

SK Pembimbing

Kartu Konsultasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berita merupakan sesuatu yang penting di kehidupan masyarakat. Dunia yang sudah memasuki era informasi yang menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Keberadaan berita yang penting menuntut adanya ketepatan, akurasi, dan fakta yang memiliki kebenaran. Berita merupakan gambaran dari fakta. Sebuah fakta akan tergambarkan dengan jelas, apabila fakta tersebut menjelaskan tentang apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. Unsur-unsur tersebut dikenal dengan istilah 5W + 1H. Unsur-unsur tersebut, tak terkecuali berlaku dalam manajemen komunikasi massa serta penggunaan bahasanya yang baik dan benar.

Bahasa memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk terampil menggunakan bahasa diperlukan penalaran atau kemampuan berpikir yang baik pula yang disebut dengan berpikir logis.<sup>1</sup> Adapun bahasa yang tepat untuk digunakan dalam berbagai berita adalah bahasa Indonesia agar pembaca mudah memahaminya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M, Yanto. *Penggunaan Deiksis Dalam Novel Love Van Java Karya Patrick Kellan (Suatu Kajian Pragmatik)*, Thesis (Sarjana), Doi: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/> 2016, Februari 2023

<sup>2</sup> M, Yanto. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 6, No. 2, Doi : <http://dx.doi.org/10.1161/v5i2.743>, 2017



Penggunaan media sosial saat ini sangat aktif dalam mengakses internet. Dengan adanya media sosial, seseorang dapat menerima maupun mengakses segala informasi dan berita. Saat ini di Indonesia sedang marak terjadi peristiwa penyebaran berita palsu atau yang disebut Hoax terutama di media sosial. Istilah Hoax (Hoax) sekarang ini sudah tidak asing lagi di dunia maya dan begitu akrab di kalangan para pengguna sosial media. Bahkan istilah ini sudah tercatat dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) dengan menggunakan ejaan “Hoax”. Kata Hoax dalam KBBI dikategorikan sebagai ajektiva dan nomina. Sebagai ajektiva, kata Hoax berarti tidak benar/bohong. Namun, Hoax juga bisa berdiri sendiri sebagai nomina dengan arti “berita bohong”.<sup>3</sup>

Penyebaran berita bohong atau Hoax merupakan perbuatan yang dilarang oleh hukum dan karenanya orang yang melakukan perbuatan tersebut dapat dikenakan hukum pidana. Dalam Pasal 28 ayat (1) Undang-undang ITE yang berbunyi “Setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik”. Frasa “menyebarkan berita bohong” memiliki ketentuan serupa dalam Pasal 390 KUHP. Menurut R. Soesilo, terdakwa hanya dapat dihukum dengan Pasal 390 apabila ternyata kabar yang disiarkan adalah kabar bohong.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sahrul, Mauludi, *Pemilu dan Demokrasi di Indonesia* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018) hlm 308

<sup>4</sup> Sahrul, Mauludi, *Pemilu dan Demokrasi di Indonesia* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 1991) hlm 338

Penyebaran berita Hoax, pasti menimbulkan dampak negative di kalangan masyarakat. Adapun dampak negatif dari berita Hoax yang dimuat oleh Republika.co.id, sebagai berikut.

1. Hoax akan menyasar emosi masyarakat.
2. Menimbulkan opini negative sehingga terjadi disintergratif bangsa.
3. Memberikan provokasi dan agitasi negatif.
4. Menyulut kebencian, kemarahan, hasutan kepada orang banyak (untuk mengadakan huru-hara, pemberontakan, dan sebagainya).<sup>5</sup>

Adapun akibat dari penyebaran berita Hoax tersebut membuat masyarakat menjadi takut dan curiga bahkan membenci suatu kelompok tertentu, menyusahkan atau bahkan menyakiti secara fisik orang yang tidak bersalah, memberikan informasi yang salah kepada pembuat kebijaksanaan.

Faktor penyebab orang mudah percaya dengan berita Hoax salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan dapat membuat seseorang berubah dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, pendidikan juga membuat seseorang untuk dapat mencapai cita-cita yang diinginkan, meningkatkan mutu dan kecerdasan seseorang serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang sehingga dapat berguna dalam kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

Manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan

---

<sup>5</sup> Abner, Khaidir, dkk, *Penyalahgunaan Informasi/Berita Hoax di Media Sosial*, dikutip dari <https://mti.binus.ac.id/2017/07/03/penyalahgunaan-informasi-berita-Hoax-di-media-sosial/> diakses pada hari Rabu tanggal 6 Juni 2018 jam 14.26 WIB.

<sup>6</sup> M, Yanto. *Manajemen Guru Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Karang Jaya*, Jurnal Literasiologi, Vol, 6, No. 1, Doi : <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6il.245>, Juni 2021.

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam rangka memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>7</sup>

Era modern saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang sangat pesat dan tentunya banyak kemajuan dalam bidang teknologi salah satunya adalah media online. Media online adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet, semua jenis komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet. Media online meliputi juga media sosial yang antara lain seperti Facebook, Instagram, Whatshapp dan lain lain. Media sosial adalah salah satu yang digunakan untuk sarana komunikasi, berbagai informasi berita dan lain sebagainya, media sosial memiliki fungsi yang sangat banyak akan tetapi juga pada masa kini media sosial juga alat yang digunakan sebagai penyebar berita Hoax.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini, sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Berbagai kebutuhan masyarakat dapat dipermudah dengan adanya teknologi infomasi tersebut. Informasi atau berita yang disebarakan secara individu atau berkelompok ada yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau lebih dikenal dengan istilah Hoax.<sup>8</sup>

Penyebaran Hoax di Indonesia, mulai marak sejak media social populer digunakan masyarakat Indonesia. Ini disebabkan sifat dari media social yang

---

<sup>7</sup> M, Yanto dan Ummul Khair. *Manajemen Pendidikan Pada Tadris Bahasa Indonesia STAIN Curup*. TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2019 <http://journal.staincurup.ac.id/index.php.JSMPI>

<sup>8</sup> Juditha, C. *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya*. (Jurnal Pekomnas, 2018). hlm 31-44

memungkinkan akun anonim untuk berkontribusi, juga setiap orang tidak peduli latar belakangnya memiliki kesempatan yang sama untuk menulis. Beberapa orang yang tidak bertanggungjawab, menggunakan celah ini untuk menggunakan media social dalam konteks negative, yaitu menyebabkan fitnah, hasut dan Hoax.<sup>9</sup>

Keresahan publik terkait dengan banyaknya pemberitaan Hoax saat ini marak terjadi dan tersebar di berbagai media. Baik itu media cetak maupun media online Pada kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak buruk penyampaian berita maupun informasi. Mirisnya, masyarakat kurang peduli dengan adanya hal tersebut dengan mudahnya masyarakat mempercayai berita Hoax. Maraknya pengguna media internet membuat masyarakat dengan cepat mendapatkan informasi melalui beberapa media sosial seperti facebook, twitter, instagram ataupun pesan telpon genggam seperti whatsapp, SMS dan lain sebagainya yang tidak dapat disaring dengan baik. Shirley Biagi, menyebutkan tiga konsep penting tentang media massa yaitu:

1. Media massa/media online adalah suatu bentuk usaha yang berpusat pada keuntungan.
2. Perkembangan dan perubahan dalam pengiriman dan pengonsumsi media massa, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

---

<sup>9</sup> Lukman Hakim Syaifudin, *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa*, (Jakarta : Trustmedia Publishing, 2017), hlm 92

3. Media massa senantiasa mencerminkan sekaligus mempengaruhi kehidupan masyarakat, dunia politik, dan budaya.<sup>10</sup>

Salah satu contoh berita Hoax yang beredar di masyarakat saat ini adalah tentang penculikan anak pada awal tahun 2023. Seperti yang peneliti temukan dari <https://kabar.sanggau.go.id> beredarnya informasi mengenai penculikan anak yang dapat meresahkan masyarakat sekitar. Berita tersebut beredar melalui media sosial. Berikut contoh berita Hoax yang diaploud pada 03 Februari 2023.



Gambar 1.1 Contoh Berita Hoax di Media Sosial

Berita tersebut beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang memperlihatkan seorang pria berpakaian hitam memakai helm sedang berlari menuju sekelompok anak Taman Kanak-kanak (TK) lalu menggendong seorang anak dan membawanya pergi. Unggahan tersebut bertuliskan :

“WASPADA KEPADA ORANG TUA JAGA ANAK ANAK KALIAN INI  
KEJADIAN TADI PUKUL 9 PAGI DI JAWA BARAT

#VIDEOVIRAL

#PENCULIKANANAK

---

<sup>10</sup> Biagi, Shirley. *Media/Impact: An Introduction to Mass Media, 9th. Penerjemah Mochammad Irfan danWulung Wira M. 2010. Media/Impact: Pengantar Media Massa, Edisi 9.* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)

#penculikan”.<sup>11</sup>

Beredarnya berita di atas tentu menjadikan keresahan serta ketakutan di masyarakat sekitar sehingga bisa mengakibatkan masyarakat emosi bahkan bisa menyalahkan orang-orang yang sebenarnya tidak bersalah. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat harus lebih berhati-hati ketika beredar informasi yang belum jelas sumbernya.

Faktanya, salah satu berita tentang penculikan anak terjadi di Semarang yang di unggah pada 07 Februari 2023 di media sosial yang peneliti temukan dari tempo.co (Bicara Fakta). Adapun isi dari berita tersebut adalah sebagai berikut.

“Kasus penculikan anak juga terjadi di Semarang, laki-laki berusia 64 tahun (S) menculik bocah berumur 8 tahun (WB) dengan berpura-pura meminta tolong Setiawan, bapak korban untuk mengambil rongsokan, pada Selasa 10 Januari 2023. Setelah mengiyakan permintaan motor dan WB dibawa kabur oleh S. Besok sorenya, Polsek Semarang memperoleh informasi WB berada di Sawah Besar, Kota Semarang. WB ditemukan dalam keadaan lemas saat dikembalikan ke orang tuanya.”<sup>12</sup>

Berita di atas dikatakan berita fakta atau benar karena sudah dilengkapi dengan unsur-unsur suatu berita yakni 5W+1H. Meskipun beritanya terlihat singkat tapi telah memenuhi semua unsur-unsur berita sehingga dinyatakan bahwa berita tersebut benar adanya.

Sebagai seorang Muslim kita diperintahkan untuk tabayyun atau meneliti kebenaran sebuah berita sebelum mempercayai apalagi menyebarkannya, yang bisa menjerumuskannya dalam fitnah. Allah SWT berfirman :

---

<sup>11</sup> <https://kabar.sanggau.go.id>

<sup>12</sup> <https://nasional.tempo.co/amp/1688519/kasus-penculikan-anak-meningkat-awal-2023-apa-lagi-selain-penculikan-malika>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا نَادِمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu" (QS.al-Hujurat : 6)<sup>13</sup>

Pemberitaan Hoax sangat mempengaruhi masyarakat dalam menerima sebuah informasi. Sudah banyak informasi Hoax yang ditemui di media social/online salah satunya di Facebook, masyarakat yang begitu mudahnya langsung menerima informasi tersebut tanpa memperjelas sumbernya dari mana, dari situlah informasi yang diterimanya langsung disebarakan lagi. Oleh karena itu, fenomena Hoax ini sendiri sangat menarik untuk diteliti hal ini berkaitan dengan adanya berbagai kejadian yang terjadi akhir-akhir ini yang disebabkan berita Hoax sehingga menyebabkan keresahan di masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Q.S Al-Hujarat : 6

<sup>14</sup> Ardianto & Erdinaya, Lukiati Komala. *Komunikasi massa : suatu pengantar*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005) hlm 13

## **B. Batasan Penelitian**

Batasan pada penelitian ini adalah “Analisis Unsur-unsur Berita pada Berita Hoax di Media Sosial (Studi Kasus PPID Diskominfo Jateng Edisi 01 Januari – 31 Januari 2023)”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah wawasan pengetahuan mengenai Analisis Berita Hoax pada Media Sosial
  - b. Sebagai suatu landasan khusus untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang Analisis Berita Hoax pada Media Sosial.



## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih luas mengenai unsur-unsur berita Hoax serta dapat mengetahui ciri-ciri dan cara menanggulangnya.

### b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai sarana pengembangan pemikiran dan pengetahuan tentang penyebaran berita Hoax di media sosial yang dapat meresahkan masyarakat sekitar.

### c. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi baik dalam menambah wawasan juga sebagai dasar untuk pengembangan selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Berita**

##### **a. Pengertian Berita**

Secara sosiologis, berita adalah semua hal yang terjadi di dunia. Dalam gambaran yang sederhana, berita adalah apa yang dituliskan surat kabar, apa yang disiarkan radio dan apa yang ditayangkan televisi. Berita menampilkan fakta, tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan.<sup>15</sup>

Pada umumnya, berita berasal dari peristiwa tetapi tidak semua peristiwa dapat menjadi berita. Dalam proses pembentukan suatu berita banyak faktor yang berpotensi untuk mempengaruhinya, sehingga niscaya akan terjadi pertarungan wacana dalam memaknai realitas dalam presentasi media.<sup>16</sup>

Berita adalah hasil konstruksi sosial yang melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Berita yang kita baca adalah hasil dari konstruksi kerja jurnalistik. Menurut pandangan konstruksionis, berita bersifat subjektif. Ini dikarenakan opini tidak bisa

---

<sup>15</sup> As.Haris.Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). hlm 11

<sup>16</sup> Sudibyo, Agus, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm

dihilangkan karena ketika meliput, 3 wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.<sup>17</sup>

Menurut Dan Nimmo, berita adalah produk media, yaitu laporan yang bermakna tentang peristiwa, laporan yang menyangkut pilihan beberapa orang (terutama wartawan) yang melakukan pilihan yang memberi nama, menginterpretasikan, dan memberi bentuk kepada kejadian yang diketahui. Dalam paradigma konstruktivis, sebuah fakta/realita tidak dipandang ada dan tinggal ambil saja, melainkan realitas itu diciptakan oleh manusia. Berbeda dengan paradigma positivistik yang memandang bahwa fakta/realitas itu bersifat objektif dan ada sebelum wartawan datang ke lokasi peristiwa.<sup>18</sup>

Berita juga dapat didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna, yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka.<sup>19</sup> Sementara itu, menurut Masri, berita adalah:

1. Suatu peristiwa atau kejadian yang tidak lazim (luar biasa)
2. Peristiwa yang biasa, namun dilakukan atau dialami orang yang tidak biasa
3. Suatu peristiwa yang tampak paradoksal (bertentangan)
4. Hal biasa, namun tidak mencolokkan mata banyak orang
5. Sesuatu yang penting
6. Sesuatu yang genting

---

<sup>17</sup> Hidayatullah, Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka, 2010). Hlm 22-25

<sup>18</sup> Nimmo, Dan, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. (Bandung: Rosda Karya, 2004). Hlm 10

<sup>19</sup> Olli, Helena, *Opini publik*. (Jakarta: PT Indeks, 2007). Hlm 31-32

7. Sesuatu yang menyentak
8. Sesuatu yang menyenangkan
9. Sesuatu yang membahayakan
10. Sesuatu tragedi yang menyentuh rasa kemanusiaan dan lain-lain yang dianggap perlu diketahui, yang menarik, dan berkaitan dengan kepentingan pembaca.<sup>20</sup>

b. Unsur-unsur Berita

Mengutip buku *Explore Bahasa Indonesia Jilid 2* untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Erwan Rachmat, unsur-unsur berita 5W 1H adalah *when, who, what, where, why, who, how*. Biasanya, 5W 1H ini digunakan untuk membuat pertanyaan sebelum melakukan pengumpulan informasi atau pemecahan masalah.<sup>21</sup> Dalam bahasa Indonesia, konsep ini dinamakan *ADIKISIMBA*, yaitu singkatan dari apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana.

Dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Unsur kelengkapan berita biasanya berada di teras maupun di keseluruhan teks berita. Kelengkapan ini pertama kali diperkenalkan oleh kantor berita *Associated Press (AP)*. Berikut ringkasan dari formula yang dimaksud :

---

<sup>20</sup> Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, ( Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia, 2008). Hlm 18

<sup>21</sup> Erwan, Rachmat. *Bahasa Indonesia (pendidikan dasar)*. (Bandung : Duta, 2015). Hlm 42-45

1) *What* (apa)

Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: *who to say what*. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.

2) *Where* (dimana)

Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “dimana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*) jika kita merujuk pada Mc Dougall. Jadi, “dimana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.

3) *When* (kapan)

Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya (*timeliness*) demi mengejar aktualitas seperti dipersyaratkan oleh McDougall.

4) *Who* (siapa)

Berita harus mengandung unsur “siapa”, ini dapat ditarik ekuivalensinya dengan unsur *prominence*; harus menyebutkan sumber yang jelas. Dengan kata lain, berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi, penekanannya adalah sumber berita itu. “siapa” bisa mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita

yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenarannya, kecermatan, dan ketelitiannya.

5) *Why* (mengapa)

Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal itu berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan mengapa sampai terjadi juga perlu di sampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahunya.

6) *How* (bagaimana)

Bagaimana terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkannya, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita dimaksud.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Nurapni, Popi. *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm 36

c. Bagian-bagian Berita

1) *Headline* (judul)

Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Ia berguna untuk menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan dan menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

2) *Deadline* (tenggat waktu)

Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Ada pula yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

3) *Lead* (teras berita)

Lazim disebut teras berita. Biasanya ditulis pada paragraph pertama sebuah berita. Ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita, yang menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. Ia merupakan sari pati sebuah berita, yang melukiskan seluruh berita secara singkat.

4) *Body* (tubuh berita)

Atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian body merupakan perkembangan berita berita.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Djuraid, Husnun N. Panduan Menulis Berita (Malang : UPT Penerbitan UMM, 2006). Hlm

## 2. Berita Hoax

### a. Pengertian Berita Hoax

Secara terminologi bahwa Hoax mengandung makna berita bohong, berita yang asal muasalnya tidak bersumber integritas atau Hoax merupakan suatu rujukan rangkaian informasi yang memang sengaja disesatkan, namun dijual sebagai kebenaran, atau suatu perbuatan yang bertujuan membohongi. Sedangkan secara etimologi bahwa berita palsu yang sengaja disusun untuk mengkontruksi asal usul dari suatu kata yang berbeda dari sumber nyata dan bagaimana bentuk dan arti kata tersebut lahir atau berubah.<sup>24</sup>

#### 1) Menurut KBBI

Menurut KBBI, Hoax adalah sebuah informasi bohong. Menurut KBBI, para pelaku penyebaran Hoax mengumpulkan berita yang lalu lala di banyak milis.<sup>25</sup>

#### 2) Menurut Septiaji Eko Nugroho

Ketua Komunitas Masyarakat Indonesia Anti Fitnah, Septiaji Eko Nugroho menjelaskan bahwa Hoax adalah sebuah informasi yang direkayasa. Informasi tersebut dibuat untuk menutup-nutupi informasi yang sebenarnya. Selain itu, Hoax juga merupakan upaya untuk memutar balikan fakta. Fakta tersebut akan diganti dengan informasi-informasi yang meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Kamus Merriem Webster (*Terjemahan*), (E-elektronik, Perpustakaan Muhammadiyah, 2021), hlm 54-55

<sup>25</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2018. Online.

<sup>26</sup> Septiaji, Eko Nugroho, *Stop Hoax* (Jakarta, 2018)



### 3) Menurut Profesor Muhammad Alwi Dahlan

Ahli komunikasi dari Universitas Indonesia, Profesor Muhammad Alwi Dahlan yang juga merupakan mantan Menteri Penerangan mengungkapkan pendapatnya mengenai Hoax dan berita bohong biasa. Letak perbedaan di antara keduanya, yaitu Hoax adalah sebuah sesuatu yang disengaja atau sudah direncanakan.<sup>27</sup>

#### b. Asal Usul Kata Hoax

Banyak situs yang menyebutkan bahwa kata Hoax pertama kali digunakan oleh para netizen berkebangsaan Amerika. Ini mengacu pada sebuah judul film "*The Hoax*" pada 2006 yang disutradarai oleh Lasse Hallstrom. Film ini dinilai mengandung banyak kebohongan, sejak saat itu istilah "Hoax" muncul setiap kali ada sebuah pemberitaan palsu.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Robert Nares, kata Hoax muncul sejak abad 18 yang merupakan kata lain dari "*hocus*" yakni permainan sulap. Terlepas dari asal usul kata tersebut saat ini banyak media pemberitaan yang menyebarkan Hoax atau pemberitaan palsu. Sebagai netizen yang baik diharapkan agar lebih selektif dan berhati-hati akan segala informasi yang tersebar. Diharapkan pula untuk tidak langsung percaya dan menggali informasi lebih jauh, jangan terprofokasi dan jadilah netter sekaligus warga Indonesia yang cerdas.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> M. Alwi Dahlan, *Perkembangan Komunikasi Politik Sebagai Bidang Kajian*. (Universitas Indonesia : Jurnal Ilmu Politik, 1989)

<sup>28</sup> Sumberpengertian.co (15 April 2017) *Pengertian Hoax dan Asal Usulnya*. <http://www.sumberpengertian.com/pengertian-Hoax>

<sup>29</sup> <https://jadiberita.com/103077/asal-mula-Hoax-dan-penyebarannya.html>

c. Sejarah Berita Hoax

Kata Hoax mulai dikenal dan dipakai di Inggris pada abad ke-18 tepatnya berbarengan dengan terbitnya buku *A Glossary: Or, Collection of Words, Phrases, Names dan Allusions to Customs* yang ditulis oleh Robert Nares 1822. Ia menulis mengenai asal-muasal kata Hoax. Menurutnya Hoax berasal dari kata “*hocus*” dalam “*hocus pocus*”. Menurutnya, *hocus pocus* adalah mantra yang diucapkan oleh para penyihir. Kata *hocus pocus* diambil dari salah satu nama penyihir di Italia yang terkenal yaitu *Ochus Bochus*. Kemudian dipakai oleh para pesulap untuk pertunjukan di dalam trik mereka.<sup>30</sup>

Dalam bukunya, Robert juga mengatakan bahwa mantra tersebut adalah asal dari kata Hoax. Menurut Robert, Hoax adalah kabar bohong yang dibuat untuk melucu. Selain itu, Hoax juga sengaja dibuat. Hoax bertujuan untuk membuat bingung penerima informasi dengan maksud menghibur berupa candaan. Seiring berjalannya waktu kata Hoax semakin dikenal dan berkembang, dari sebuah lelucon atau candaan menjadi candaan yang agak serius.<sup>31</sup>

Hoax artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau kabar buruk. Berita bohong adalah berita yang isinya tidak sesuai dengan kebenaran yang sesungguhnya. Jadi dapat dikatakan bahwa Hoax adalah kata yang

---

<sup>30</sup> Robbert, Nares, *A Glossary: Or, Collection of Words, Phrases, Names dan Allusions to Custom* (Jakarta, 1822)

<sup>31</sup> Nares, Robbert. *A Glossary: Or, Collection of Words, Phrases, Names dan Allusions to Custom*. (Jakarta, 1822)

berarti ketidakbenaran suatu informasi. Hoax bukan singkatan, tetapi satu kata dalam Bahasa Inggris yang punya arti sendiri.

Menurut Wikipedia, Hoax merupakan sebuah pemberitaan palsu yakni sebuah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca dan pendengarnya agar mempercayai sesuatu. Biasanya seorang yang menyebarkan berita Hoax secara sadar melakukan suatu kebohongan dan menyebarkan informasi yang tidak benar. Hal ini bertujuan menggiring opini dan kemudian membentuk persepsi terhadap suatu informasi. Sekarang ini Hoax ukur erat kaitannya pada isu politik. Biasanya ini dilakukan untuk menyebarkan rumor agar menguntungkan pihak tertentu. Namun, tidak jarang Hoax ditemukan pada kasus-kasus lain.<sup>32</sup>

#### d. Jenis-jenis Berita Hoax

##### 1. *Satire atau parody*

Satire atau prodi adalah sebuah konten yang memang sengaja dibuat seseorang. Konten-konten jenis ini banyak digunakan untuk menyindir pihak tertentu.

##### 2. *Misleading content*

*Misleading content* atau konten yang menyesatkan juga kerap dibuat secara sengaja. Konten-konten jenis ini dibuat untuk menjelek-jelekkan seseorang atau sesuatu. Hal-hal yang diangkat dalam konten tersebut juga dapat menyangkut satu orang maupun banyak orang. Konten-konten jenis ini dibuat untuk menggiring opini masyarakat.

---

<sup>32</sup> Wikipedia, *Definisi Hoax secara bahasa*, akses [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

### 3. *Imposter content*

*Imposter content* adalah konten tiruan. Informasi yang ada di konten-konten jenis ini biasanya diambil dari informasi yang benar. Contohnya seperti mengutip pernyataan tokoh yang terkenal atau berpengaruh. Konten jenis ini tidak hanya dibuat untuk pribadi. Banyak konten-konten jenis ini yang dibuat untuk mempromosikan sesuatu.

### 4. *Fabricated Content*

Jenis Hoax selanjutnya yaitu *Fabricated content* atau konten palsu. Konten Hoax yang satu ini adalah jenis konten yang sangat berbahaya. Konten ini dibuat untuk menipu orang-orang.

### 5. *False connection*

*False connection* atau salah koneksi, konten jenis ini juga banyak ditemukan di media sosial. Contoh yang sering ditemukan adalah perbedaan antara isi konten, judul konten, hingga gambar konten. Konten-konten ini sengaja dibuat untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

### 6. *False context*

*False context* adalah konten yang keliru. Dikatakan keliru karena memuat informasi yang tidak benar. Contoh konten-konten seperti ini berisi sebuah pernyataan, video atau foto yang sudah pernah terjadi sebelumnya. Kemudian kejadian itu ditulis ulang dan tidak disesuaikan dengan fakta sebenarnya.

### 7. *Manipulated content*

Konten manipulasi adalah sebuah konten yang sudah diedit. Konten-konten tersebut akan diedit sehingga tidak sesuai dengan konten aslinya. Konten-konten jenis ini dibuat untuk mengecoh para masyarakat yang membacanya. Kejadian seperti ini banyak dialami oleh media-media besar. Konten yang mereka buat akan diedit atau disunting oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.<sup>33</sup>

#### e. Ciri-ciri Berita Hoax

Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia, Suwarjono, menyatakan bahwa "ada lima ciri berita Hoax yang perlu kita ketahui supaya kita bisa membentengi diri, (dikutip dari anatraneews.com), sebagai berikut.

- 1) Berita Hoax cenderung mengandung judul yang provokatif, "mengompori" yang tujuannya untuk mendorong pembaca mengklik berita itu di media sosial.
- 2) Nama situs media penyebar berita biasanya mirip dengan media besar yang sudah ada, seringkali juga dengan nama yang baru dan tidak jelas.
- 3) Kontennya cenderung berisi opini, tidak jelas sumber beritanya dan minim fakta.
- 4) Berita Hoax seringkali menggunakan foto yang menipu. Meski itu tujuannya sebagai foto ilustrasi, namun sering tidak relevan atau tak nyambung dengan caption dan keterangan fotonya.

---

<sup>33</sup> Marwan, M, Ravii, "*Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia*", (Universitas Gunadarma, 2010)

5) Akun tersebut biasanya baru dibuat, klonengan, abal-abal dan tak jelas sumbernya.<sup>34</sup>

f. Faktor yang Mempengaruhi Berita Hoax di Media Sosial

Menurut Giselle, R. & Turki A. faktor – faktor yang memengaruhi diterima atau tidaknya sebuah berita Hoax adalah sebagai berikut.

1. Umur. Hal tersebut telah diteliti oleh Hartzel et al bahwa, sebanyak 83% dari orang dewasa yang menggunakan media sosial adalah dalam kisaran usia 18-29.<sup>35</sup>
2. Gender yang diperkuat dari beberapa penelitian yang menyatakan bahwa perempuan kurang dalam mengadopsi teknologi baru.<sup>36</sup>
3. Pendidikan dicontohkan dalam Pemilu Amerika Serikat pada tahun 2016, sentimen umum adalah mereka yang kurang berpendidikan bertanggung jawab atas penerimaan berita palsu.<sup>37</sup>
4. Budaya Sebagai contoh, Arab Saudi memiliki budaya dengan tingkat jarak kekuasaan yang tinggi (otoriter), *maskulinitas* (perbedaan gender yang tinggi), *kolektivisme* (kepentingan tinggi pada keluarga dan kelompok) dan penghindaran ketidakpastian.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Swardjono, *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: BPFE, 2014).

<sup>35</sup> Giselle, R. & Turki A, *Fake news: Acceptance by demographics and culture on social media*, *Journal of Information Technology & Politics*, (17:1, 1- 11, DOI: 10. 1080/19331681.2019. 1686676, 2020).

<sup>36</sup> Allyn and Bacon. *Teaching Children Science: A Discovery Approach.4th ed.A Simon & Schuster Company*. (1995).

<sup>37</sup> Allcott, H., & Gentzkow, M. *Social Media and Fake News in the 2016 Election*. (The Journal of Economic Perspectives , 2017), hlm 213-214

<sup>38</sup> Al Sukkar dan Hasan, “*Toward a Model for the Acceptance of internet Banking in Developing Countries*”, (Information Technology for Development, 2005), Vol. 11 (4), pp.381-398.

g. Dampak Berita Hoax

Menurut Shafiq, Hoax akan memberikan dampak negatif bagi siapa saja. Kontennya biasanya berisi hal negatif, yang bersifat hasut dan fitnah. Hoax akan menysar emosi masyarakat, dan menimbulkan opini negatif yang membahayakan bagi terjadinya disintegrasi bangsa. Hoax juga memberikan provokasi dan agitasi negatif yaitu menyulut kebencian, kemarahan, hasutan kepada orang banyak (untuk mengadakan huru-hara, pemberontakan, dan sebagainya). Biasanya dilakukan oleh tokoh atau aktivitis partai politik, pidato yang berapi-api untuk mempengaruhi massa. Hoax juga merupakan propaganda negatif, dimana sebuah upaya yang disengaja dan sistematis untuk membentuk persepsi, memanipulasi alam pikiran atau kognisi, dan mempengaruhi langsung perilaku agar memberikan respon sesuai yang dikehendaki oleh pelaku propaganda.<sup>39</sup>

Berita bohong (Hoax) yang bernada provokatif, fitnah dan agitasi sangat berbahaya bila dilakukan secara terorganisir karena dapat menimbulkan dampak yang luas. Dampak dari Hoax yaitu antara lain:

1. Generasi muda bisa tersita waktunya

Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara mengatakan bahwa berita Hoax di media sosial bisa berdampak buruk bagi generasi muda. Produktivitas anak muda bisa tersita karena seringnya menggunakan media sosial. “jangan sampai perhatian kita terhadap keluarga dan orang sekitar menjadi berkurang” kata Rudiantara.

---

<sup>39</sup> Sahrul Mauludi, *Seri Cerdas Hukum: Awas Hoax! Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran Kebencian dan Hoax*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), hlm 315

## 2. Memicu perpecahan

Berita Hoax seringkali bermuatan isu SARA. Kelompok Saracen juga bermain di tema ini. Mereka bisa menyebarkan konten-konten bernada SARA. Alhasil, masyarakat akan terpecah belah karenanya. Masyarakat tidak bisa membedakan isu mana yang benar dan isu yang Hoax. Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pernah mengatakan bahwa persatuan Indonesia tidak boleh goyah hanya karena provokasi dan hasutan.

## 3. Menurunkan reputasi pihak yang dirugikan

Berita Hoax seringkali menjatuhkan pihak tertentu. Dengan banyaknya berita Hoax, pihak yang dirugikan akan kesulitan untuk melakukan klarifikasi Kemendikbud dari twitternya @Kemendikbud mengatakan bahwa pelaku kejahatan bisa menurunkan status sosial dari objek berita Hoax tersebut. Berita Hoax juga bisa digunakan untuk mengalahkan kelompok tertentu dalam politik seperti pada saat Pilkada.

## 4. Menguntungkan pihak tertentu

Kasus kelompok pembuat berita profesional Saracen merupakan bukti nyata bahwa bisnis Hoax menggiurkan. Motif ekonomi bisa menjadi alasan penyebaran berita Hoax. Dilansir dari merdeka.com, Kasubag Ops Satgas Patroli Siber Bareskrim Polri AKBP Susatyo Purnomo mengatakan bahwa nominal oleh kelompok ini bisa mencapai Rp 100 juta setiap proyek.



## 5. Berita Hoax membuat fakta tidak lagi bisa dipercaya

Dengan semakin viralnya berita Hoax, fakta sebenarnya malah bisa dicap sebagai berita Hoax. Dengan ini masyarakat bisa kebingungan tentang fakta mana yang harus dipercaya. Dilansir dari website resmi Kominfo, Juru Bicara Presiden Johan Budi menegaskan bahwa berita bohong harus dilawan. Johan juga berpesan agar komunikasi dilakukan dengan tepat dan jelas. Berita Hoax bisa muncul dari komunikasi yang kurang tepat dan bisa membuat persepsi masyarakat menjadi buruk.<sup>40</sup>

### h. Cara Menanggulangi Berita Hoax

Ada beberapa cara untuk menanggulangi Hoax diantaranya :

1. Menurut Nukman Luthfi, dengan meningkatkan literasi media dan literasi media social. Senada dengan hal di atas Kristiono (Ketua Umum Mastel) menegaskan pentingnya literasi dalam membentuk pemahaman masyarakat ketika menerima Hoax, bagaimana cara mereka menghadapi berita palsu yang diterima.
2. Menurut Sekretaris Kabinet Pramono Anung di Kantornya, Kamis (9/2/2017) Hoax bisa ditanggulangi dengan istilah "*swasensor*". Swasensor adalah bagian dari literasi media di mana pengguna media sosial alias netizen harus selektif memilah mana informasi yang bohong dan yang benar. Swasensor diharapkan menjadi salah satu solusi untuk menangkal fenomena berita bohong alias 'Hoax' di media sosial. Ia

---

<sup>40</sup> Hoax Dan Ujaran Kebencian Jadi Bisnis, Ini 5 Dampak Paling Mengerikan, diakses 25 Juli 2020, <https://www.brilio.net/serius/Hoax-dan-ujaran-kebencian-jadi-bisnis-ini-5-dampak-paling-mengerikan-170825g.html>.

mengatakan, netizen seharusnya memiliki filter untuk tidak langsung percaya terhadap informasi yang beredar di media sosial.<sup>41</sup>

Adapun sanksi bagi pelaku penyebar berita Hoax adalah UU ITE pasal 28 ayat 1 yang berbunyi bahwa setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik.<sup>42</sup>

### 3. Media Sosial

Pengertian media sosial/online dilihat dari asal katanya, Media mengacu pada instrumen untuk berkomunikasi, yakni internet. Sedangkan sosial/online mengacu pada interaksi manusia dengan manusia lainnya, misalnya berkomunikasi dalam hal ini membagikan atau menerima informasi. Jadi media sosial/online adalah sebuah instrument komunikasi berbasis aplikasi internet yang memungkinkan terjadinya interaksi antar sesama manusia dalam bentuk komunikasi-pertukaran informasi.<sup>43</sup>

Media sosial adalah kumpulan saluran komunikasi online yang didedikasikan untuk input, interaksi, berbagi content serta kolaborasi berbasis komunitas tertentu. Aplikasi dan situs web yang didedikasikan untuk beberapa forum sosial, jejaring sosial, *microblogging*.<sup>44</sup>

Munculnya media sosial/online mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengirimkan informasi atau pesan. Dimana dari pengiriman informasi yang

---

<sup>41</sup> Wibowo, Pramono Anung, Mahalnya Demokrasi Potret Komunikasi Politik Legislator Konstituen. (Jakarta : Kompas, 2013)

<sup>42</sup> Andi, Hamzah, *Asas-asas hokum pidana* (jakarta:Rineka Cipta, 1991)

<sup>43</sup> Syaifudin Zuhri, *Teori Komunikasi Media dan Perubahan Masyarakat*, (Malang : PT Cita Intrans Selaras), hlm 38

<sup>44</sup> Juditha, Christiany, “*Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya*”, (Jurnal Pekommas, No.1, 2018).

dilakukan akan membentuk suatu ikatan antara pengguna satu dengan pengguna yang lain.

#### 4. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu atau berpedoman pada penelitian terdahulu yang relevan atau sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Berikut ini ada beberapa penelitian relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penelitian ini yakni sebagai berikut.

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Andi Asse Nino program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (2021) yang berjudul : “Analisis Pemberitaan Hoax Pada Media Sosial Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kota Parepare)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa pemberitaan Hoax pada media sosial di tengah covid-19 dan strategi media sosial dalam meminimalisir penyebaran berita Hoax. jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dimana sumber beritanya adalah data primer dan skunder. Berdasarkan penelitian ini, ada 4 berita yang ditemukan dan dianalisis.<sup>45</sup>

Penelitian di atas, memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yakni di mana persamaannya adalah menganalisis berita Hoax di media sosial, sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitiannya yakni di kota parepare. Adapun penelitian yang saya lakukan yakni fokus pada unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial.

**Kedua**, Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Satriya program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta tahun 2019, dengan judul “Analisis berita Hoax di media sosial dalam keputusan memilih

---

<sup>45</sup> Andi Asse Nino, *Analisis Pemberitaan Hoax Pada Media Sosial Di Tengah Covid-19 (Studi Kasus Di Kota Parepare)*. Parepare, 2021.

calon presiden bagi pemilih pemula (study kasus di desa Sinduaji Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara). Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif.<sup>46</sup>

Penelitian tersebut yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan yang diteliti oleh peneliti adalah memiliki persamaan yakni sama-sama menganalisis berita Hoax, jenis penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yakni pada objek penelitiannya.

**Ketiga,** Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Satriya (2019) yang berjudul “Analisis Berita Hoax Di Media Sosial Dalam Keputusan Memilih Calon Presiden Bagi Pemilih Pemula”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui dampak berita Hoax di media sosial dalam keputusan memilih calon Presiden pemilu 2019 bagi pemilih pemula, agar nantinya pemilih pemula tidak kebingungan dalam menentukan arah dan cara pandang mereka dalam keputusan untuk memilih calon Presiden. (2) Untuk mengetahui cara penggunaan media sosial yang bijak bagi remaja agar tidak terjerumus dalam berita Hoax yang nantinya dapat membingungkan pemilih pemula dalam keputusan memilih calon Presiden.<sup>47</sup>

Terdapat beberapa persamaan ditinjau dari aspek isu penelitian yang dimana membahas tentang berita Hoax di media sosial dalam memilih calon presiden bagi pemilih pemula, sehingga memberikan arah terhadap peneliti terkait isu Hoax di media sosial, sedangkan dari aspek perbedaannya yakni membahas tentang antisipasinya, dimana penelitian sebelumnya menjadikan selektif dan efektifitas sebagai wujud pencegahan berita Hoax/palsu.

**Keempat,** Penelitian yang dilakukan oleh Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati dengan judul “Analisis Berita Hoax Covid-19 di Media Sosial di Indonesia”. Hasil review menunjukkan bahwa dari sebanyak 50 temuan hasil penelusuran, didapatkan tiga topik pemberitaan yaitu

---

<sup>46</sup> Bayu Satriya, *Analisis berita Hoax di media sosial dalam keputusan memilih calon presiden bagi pemilih pemula (study kasus di desa Sinduaji Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara)*, (jurnal : program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, 2019)

<sup>47</sup> Bayu, Satriya, *Analisis Berita Hoax Di Media Sosial Dalam Keputusan Memilih Calon Presiden Bagi Pemilih Pemula*. Yogyakarta, 2019.

terjangkitnya Virus Corona, pengobatan, perilaku sosial masyarakat dalam menghadapi virus tersebut. Situs <https://www.kominfo.go.id/>, merupakan situs terbanyak memberikan peringatan kepada masyarakat akan adanya berita Hoax Virus Corona, adapun DKI Jakarta merupakan daerah paling banyak disebut dalam pemberitaan Hoax, serta berita Hoax paling banyak disebarluaskan pada 24 Maret 2020 yaitu sebanyak 10 kali.<sup>48</sup>

Setelah peneliti membaca jurnal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian di atas memiliki kesamaan/kemiripan yakni sama-sama menganalisis berita Hoax dan memiliki beberapa tujuan untuk mengetahui topik yang dimuat dalam berita serta situs yang menginformasikan adanya berita Hoax.

---

<sup>48</sup> Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, *Analisis Berita Hoax Covid-19 di Media Sosial di Indonesia* (Intelektiva : Jurnal ekonomi dan humaniora, 2020)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitiannya adalah analisis isi. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang (oleh sejumlah individu atau sekelompok orang) dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>49</sup>

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini mendeskripsikan hasil analisis berita Hoax pada media sosial. Penelitian ini merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak.<sup>50</sup>

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya dimana hasil yang didapatkan akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>51</sup>

Dari pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan menguraikan keadaan atau kondisi subjek penelitian yang sedang terjadi saat ini berdasarkan fakta-fakta

---

<sup>49</sup> M, Yanto. *Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2020-repository.iaincurup.ac.id <http://repositori.iaincurup.ac.id/id/eprint/162>

<sup>50</sup> Moleong, L. J. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 11

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 3

yang terlihat atau dengan cara mendeskripsikan tentang unsur berita Hoax pada media sosial, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian seperti apa adanya.

## 2. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono, untuk menentukan seberapa lama penelitian dilakukan bukanlah suatu hal yang mudah. Tetapi tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu, tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan.<sup>52</sup>

Adapun waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih selama 1 bulan. Dalam 1 bulan tersebut sudah termasuk observasi, analisis dan menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian. Waktu penelitian yang saya lakukan ini dimulai pada 01 Januari - 31 Januari 2023.

## 3. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu masalah.<sup>53</sup> Adapun data pada penelitian ini berupa berita yang berbentuk tulisan.

Menurut Suhasmi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data-data itu diperoleh.<sup>54</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana

---

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2007)

<sup>53</sup> Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm 204

<sup>54</sup> Suhasmi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002) hlm 17

penelitian akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber data Primer disebut juga data asli atau baru.<sup>55</sup> Adapun yang menjadi sumber-sumber data primer dalam penelitian ini adalah berita Hoax pada akun media sosial PPID Diskominfo Jateng Edisi 01 Januari – 31 Januari 2023.
2. Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini data sekunder berupa penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti sebagai referensi penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data diantaranya penelitian terdahulu yang terkait, buku-buku referensi, observasi dan dokumentasi pemberitaan yang mengandung unsur Hoax. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Teknik Membaca (*Reading Technique*)

Menurut Arikunto, teknik baca adalah teknik yang menindak lanjuti proses dari metode dokumentasi, sehingga bisa menemukan hal-hal yang diperlukan dari benda-benda mati, seperti buku, majalah dan lain-lain.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Susetyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu, 2019) hlm 143

<sup>56</sup> Al Muchtar Suwama, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015). Hlm 243

<sup>57</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). Hlm 275



Menurut Arikunto, langkah-langkah teknik membaca sebagai berikut.

- a. Membaca dengan intensif
- b. Memilih data yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian
- c. Membaca bahan-bahan yang sudah dikumpulkan, kemudian dapat memilah bahan mana yang benar-benar sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.<sup>58</sup>

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.<sup>59</sup>

## 2) Teknik Catat (*Note-Taking Technique*)

Teknik catat adalah teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian lanjutan setelah teknik observasi. Teknik ini dilakukan untuk pencatatan mengenai kesalahan unsur 5W+1H dalam berita Hoax di akun media sosial PPID Diskominfo Jateng Edisi 01 Januari – 31 Januari 2023.

## 5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument merupakan subjek penelitian yang menempatkan dirinya sebagai alat untuk mengetahui dan melakukan pendalaman terhadap pencarian sumber data yang dibutuhkan yaitu Analisis Unsur-unsur 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial.

---

<sup>58</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 2010. Hlm 273

<sup>59</sup> M, Yanto. *Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (ESTETIKA : Jurnal Bahasa Indonesia, 2018) [journal.iaincurup.ac.id](http://journal.iaincurup.ac.id), h.173 <http://dx.doi.org/10.29240/estetik.vli2701>

**Table 3.1**  
**Instrument Penelitian Unsur-unsur 5W+1H Berita Hoax di Media Sosial**

<b>Judul Berita</b>	<b>Unsur Berita (5W+1H)</b>	<b>Keterangan</b>
	<i>What</i>	
	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	
	<i>Why</i>	
	<i>How</i>	
<b>Status Berita</b>		

Tabel di atas digunakan sebagai pedoman atau acuan ketika menganalisis data mengenai unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial yang ditemukan dengan teknik membaca.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengolahnya dengan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat suatu kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.<sup>60</sup> Adapun metode analisis isi merupakan suatu teknik untuk menganalisa isi berita Hoax di akun media sosial PPID Diskominfo Jateng Edisi 01 Januari – 31 Januari 2023.

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles and Huberman sebagai berikut.

---

<sup>60</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm

- a) Reduksi data, artinya dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk proses pemilihan, pengeditan, pemusatan penelitian dan penyederhanaan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b) Penyajian data, artinya data yang telah disederhanakan tadi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>61</sup>
- c) Vertifikasi, artinya data selanjutnya disusun sesuai dengan permasalahan kemudian ditarik kesimpulan.

## **7. Kredibilitas Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang diperoleh penulis dalam penelitian yang dilakukan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

Untuk menguji data yang diperlukan, maka penelitian memerlukan kredibilitas data (derajat kepercayaan) yaitu untuk membuktikan apa yang sudah berhasil didapatkan dalam penelitian.

---

<sup>61</sup> Miles, M.B & Huberman A.M. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1984).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Perkembangan Berita Hoax di Indonesia

Berita adalah sajian informasi tentang suatu kejadian yang berlangsung atau kejadian yang sedang terjadi. Penyajian berita dapat dilakukan melalui informasi berantai dari mulut ke mulut atau secara langsung. Ada juga yang menggunakan media, baik media cetak seperti koran dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi, radio, dan internet. Penulisan berita di media cetak harus memperhatikan 5W+1H (*What, Why, Where, Who, When, dan How*), *What* = apa yang terjadi, *Where* = di mana peristiwa itu terjadi, *When* = kapan peristiwa itu terjadi, *Who* = siapa yang terlibat, *Why* = kenapa peristiwa itu bisa terjadi, dan *How* = bagaimana peristiwa itu terjadi.<sup>62</sup>

Berita Hoax atau informasi bohong menjadi fenomena di Indonesia yang sengaja disamarkan agar terlihat benar, hal ini tidak luput dari karakteristik masyarakat Indonesia yang banyak menggunakan media sosial. Dengan demikian setiap harinya masyarakat menerima berita maupun informasi dengan cepat melalui perangkat media sosial.<sup>63</sup>

Pemerintah sudah seharusnya mulai serius untuk menangani penyebaran berita Hoax seperti ini, Pemerintah Indonesia membuat peraturan perundangan

---

<sup>62</sup> Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. *Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2011) hlm 30

<sup>63</sup> Abner. Khaidir. dkk. 2017. *Penyalahgunaan Informasi Berita Hoax di Media Sosial*. <https://mti.binus.ac.id/2017/07/03/penyalahgunaan-informasiberitaHoax-di-media-sosial/>, (diakses 23 November 2018)

mengenai penyebaran kabar bohong yang sengaja disebarakan sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak yang dijatuhkan. Hingga saat ini pengguna aktif ponsel di Indonesia telah mencapai 281,9 juta masyarakat berserta SIM cardnya. Dengan demikian, mereka bisa berbagi informasi dengan cepat. Media sosial dan aplikasi pengirim pesan cepat (*chat apps*) menjadi media favorit (Rudiantara Menteri Komunikasi dan Rudiantara, dikutip dari kompas.com).

Sementara Guru besar Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung, Deddy Mulyana, menyebut ada faktor utama yang menyebabkan informasi palsu (Hoax) mudah tersebar di Indonesia. Faktor itu yakni karakter asli masyarakat Indonesia yang dinilai tidak terbiasa berbeda pendapat atau berdemokrasi secara sehat. Kondisi itu merupakan salah satu faktor mudahnya masyarakat menelan Hoax yang disebarakan secara sengaja. "Sejak dulu orang Indonesia suka berkumpul dan bercerita. Sayangnya, apa yang dibicarakan belum tentu benar. Sebab budaya kolektivisme ini tidak diiringi dengan kemampuan mengolah data," kata Deddy melalui keterangan tertulisnya, Rabu (8/2/2017).

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang telah diuraikan pada rumusan masalah penelitian ini, yakni tentang analisis unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial, cara mengetahui suatu berita itu tergolong berita Hoax di media sosial. Kedua rumusan masalah tersebut akan dibahas secara rinci dan mendalam. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa berita Hoax yang menyebar di media sosial. Berikut beberapa hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan teknik membaca dan teknik mencatat terkait berita-berita Hoax dan analisisnya.

### **Unsur-Unsur 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial**

Unsur-unsur berita (5W+1H) menjadi hal yang sangat penting dalam penulisan suatu berita. Berita adalah bagian penting dari kehidupan kita sehari-hari. Untuk dianggap layak berita tersebut, sebuah berita harus memiliki kelengkapan pada unsur-unsur berita yang membuatnya relevan dan menarik untuk pembaca.

Dalam dunia jurnalistik, menyampaikan informasi secara akurat dan efektif sangatlah penting. Untuk itu, artikel berita biasanya disusun berdasarkan kerangka unsur-unsur berita berupa 5W+1H : *What, Who, Where, When, Why dan How*. Unsur-unsur berita tersebut berfungsi sebagai dasar pemberitaan serta membantu memastikan bahwa pembaca mudah memahami isi berita tersebut.

Adapun peneliti melakukan observasi pada akun Kominfo Jawa Tengah edisi 01 Januari – 31 Januari 2023 yakni ditemukan hasil sebagai berikut.

## 1) Unggahan 01 Januari 2023



Gambar 4.1 Berita Hoax 01 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah video di media sosial tik tok yang memperlihatkan sebuah tabung gas berukuran tiga kg direndam dalam baskom berisi penuh air. Terlihat tabung hijau tersebut dalam posisi terbalik dan tampak keluar asap dari baskom penuh air itu. Pengunggah dalam narasi mengklaim cara tersebut manjur dalam mengatasi kebocoran gas dan menghindari ledakan serta kebakaran akibat tabung gas bocor.”

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>64</sup>

Pemberitaan mengenai tabung gas bocor telah tersebar di akun tik tok yang tidak jelas penggunaannya sehingga membuat orang yang membaca berita tersebut mempercayainya. Padahal suatu berita tidak bisa langsung dipercaya karena ketidakjelasan berita tersebut. Peneliti melakukan analisa berita tersebut dengan mencari kelengkapan pada unsur-unsurnya yakni sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.1**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 01 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Atasi kebocoran gas dengan	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Gas bocor	√

<sup>64</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-1-januari-2023/>

rendam tabung di air.	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	Karena gas bocor	√
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Gas bocor dengan merendam tabung di air	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis unsur-unsur berita di atas dapat disimpulkan bahwa berita hanya memiliki 3 kelengkapan pada unsur 5W+1H yakni *What*, *Why* dan *How*. Sedangkan ketidakvalidannya ada 3 yakni *Where*, *When*, dan *Who*. Dengan demikian, berita tidak bisa dinyatakan kebenarannya karena tidak memenuhi unsur-unsur 5W+1H tersebut.

## 2) Unggahan 02 Januari 2023



Gambar 4.2 Berita Hoax 02 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar di media sosial facebook sebuah video yang menampilkan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahja Purnama



(Ahok). Video tersebut mengklaim bahwa Ahok menyatakan dirinya akan membubarkan PT Pertamina (Persero) jika tidak kunjung memberikan keuntungan selama 7 bulan ke depan.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>65</sup>

Faktanya, dilansir dari merahputih.com, diklaim bahwa Ahok akan membubarkan PT Pertamina (Persero) adalah Hoax. Video tersebut merupakan video wawancara antara Ahok dengan Andi F Noya yang masih tersedia di kanal YouTube kick andi show. Dalam pernyataannya, Ahok mengawali dengan menjelaskan tentang sistem jejaring baru di Pertamina dengan nama *e-procurement* Ahok menyatakan optimis program yang dirinya rancang ini bisa berjalan dengan baik. hanya saja dirinya berseloroh akan ada pembubaran atau pemberhentian jika itu tidak berjalan dengan baik di PT Pertamina Persero dalam 7 bulan ke depan. Adapun dari berita di atas, peneliti telah melakukan analisis kelengkapan unsur-unsur beritanya sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.2**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 02 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Basuki Tjahja Purnama bubarkan PT Pertamina (Persero).	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Pembubaran PT Pertamina (Persero)	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa	-	×

<sup>65</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-2-januari-2023/>

		itu terjadi?		
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Basuki Tjahja Purnama	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	Karena jika tidak kunjung memberikan keuntungan selama 7 bulan ke depan.	√
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	PT Pertamina (Persero) akan dibubarkan oleh Basuki Tjahja Purnama	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis kelengkapan unsur-unsur berita di atas dapat disimpulkan bahwa berita hanya memiliki 4 kelengkapan pada unsur beritanya yakni *What*, *Who*, *Why* dan *How*. Sedangkan berita memiliki 2 ketidaklengkapan yakni *Where* dan *When*. Maka berita tersebut dinyatakan tidak benar karena ada beberapa unsur yang tidak terpenuhi sehingga kebenaran berita tersebut tidak ditemukan.

### 3) Unggahan 03 Januari 2023



Gambar 4.3 Berita Hoax 03 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar tangkapan layar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Kesbangpol)

Provinsi Jawa Tengah Haerudin. Akun tersebut mengirimkan pesan dengan menggunakan nama dan foto profil Haerudin.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>66</sup>

Berita di atas tentang suatu informasi yang berhubungan dengan media sosial yakni akun WhatsApp abal-abal. Berita tersebut bisa meresahkan banyak orang terutama yang menjadi sasarannya. Faktanya, badan kasbangpol provinsi Jawa Tengah melalui laman Twitter resminya @kesbangpoljtg, menginformasi bahwa akun whatsapp yang beredar tersebut adalah Hoax pihaknya menghimbau masyarakat untuk berhati-hati dan melakukan klarifikasi langsung ke badan cashbangpol provinsi Jawa tengah apabila menemukan akun sejenis. Akun tersebut disinyalir merupakan salah satu bentuk modus penipuan. Dengan demikian, peneliti akan menganalisis unsur-unsur beritanya sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.3**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 03 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Tengah	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Akun WhatsApp palsu yang mengatasnamakan Kesbangpol Jateng	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Jawa tengah	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu	-	×

<sup>66</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-3-februari-2023/>

		terjadi?		
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Haerudin	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Akun tersebut mengirimkan pesan dengan menggunakan nama dan foto profil Haerudin	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisa di atas sudah jelas bahwa dilihat dari unsur-unsur beritanya tidak lengkap sehingga bisa meragukan bahwa berita itu tidak benar. Berita di atas hanya memiliki 4 kevalidan pada unsur 5W+1H yakni *What*, *Where*, *Who* dan *How*. Maka dari itu, berita tidak dinyatakan benar karena masih memiliki beberapa ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H.

#### 4) Unggahan 04 Januari 2023



Gambar 4.4 Berita Hoax 04 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah informasi di media sosial facebook yang mengklaim bahwa stiker ‘Call Mandiri’ dengan nomor telepon 02133131777 pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dapat merekam PIN. Informasi tersebut juga diklaim berasal dari Bank Indonesia.”

Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>67</sup>

### 5) Unggahan 05 Januari 2023



Gambar 4.5 Berita Hoax 05 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah artikel berita berjudul ‘Bantuan saldo DANA gratis dari pemerintah cair hingga Rp 2 juta, Daftar Disini!’ dengan menyematkan logo dari Kementerian Sosial (Kemensos). Dalam narasinya, artikel tersebut menyertakan sebuah tautan untuk mendaftar melalui aplikasi resmi terbaru pada bulan Desember 2022”.

Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>68</sup>

### 6) Unggahan 06 Januari 2023



Gambar 4.6 Berita Hoax 06 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar pesan di whatsapp group yang berisi informasi pencairan dan pendaftaran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) melalui tautan <https://pkh.my.id/?v+cekbansos> dan <https://pkh4.my.id/>. Tautan tersebut mengarahkan masyarakat untuk memasukkan ID KTP yang digunakan untuk mendaftar”.

Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>69</sup>

<sup>67</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-4-januari-2023/>

<sup>68</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-05-januari-2023/>

## 7) Unggahan 07 Januari 2023



Gambar 4.7 Berita Hoax 07 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar informasi bahwa pendaftaran Kartu Prakerja dapat dilakukan dengan cara offline. Informasi tersebut mengklaim bahwa pendaftaran Kartu Prakerja secara offline dapat dilakukan melalui pihak desa dengan mengisi formulir dan membuka rekening BCA.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>70</sup>*

## 8) Unggahan 08 Januari 2023



Gambar 4.8 Berita Hoax 08 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar pesan berantai whatsapp sebuah tautan berhadiah yang mengatasnamakan Apotek K-24. Tautan tersebut berisi kuesioner yang menjanjikan hadiah uang senilai Rp5 juta.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>71</sup>*

<sup>69</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disiformasi-06-januari-2023/>

<sup>70</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-07-januari-2023/>

<sup>71</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-08-januari-2023/>

## 9) Unggahan 09 Januari 2023



Gambar 4.9 Berita Hoax 9 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar unggahan di facebook berupa foto simbol-simbol Agama Yahudi yang disandingkan dengan foto permainan lotto-latto. Unggahan tersebut disertai narasi yang menyatakan bahwa permainan lotto-latto merupakan konspirasi reason dan iluminasi serta penamaan permainan lotto-latto memiliki arti ‘Aku Yahudi’.”

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>72</sup>

Berita di atas membahas tentang permainan lotto-latto yang tengah viral di kalangan anak-anak saat ini. Bahkan berita di atas mengatakan bahwa lotto-latto berarti aku yahudi. Entah dari mana arti itu berasal, yang jelas berita tersebut telah dinyatakan Hoax. peneliti akan menganalisis unsur-unsur 5W+1H pada berita di atas sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.9**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 9 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Arti kata lotto-latto berarti “Aku Yahudi”	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Permainan lotto-latto	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×

<sup>72</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-9-januari-2023/>

	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Permainan latto-latto merupakan konspirasi reason dan iluminasi serta penamaan permainan latto-latto memiliki arti 'Aku Yahudi'	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan hasil analisis unsur-unsur berita di atas, terdapat 2 kevalidan unsur 5W+1H yaitu *What* dan *How*, sedangkan ketidakvalidannya ada 4 yaitu, *Where*, *When*, *Who* dan *Why*. Dengan demikian, berita tidak bisa dinyatakan kebenarannya karena memiliki ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H. Selain itu dinyatakan Hoax.

### 10) Unggahan 10 Januari 2023



Gambar 4.10 Berita Hoax 10 Januari 2023



Penjelasan :

“Beredar sebuah pesan berantai whatsapp berisi foto anak terbaring dalam kondisi satu mata diperban dengan keterangan yang menyebut seorang anak kelas 3 SD di kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas mengalami pecah bola mata akibat bermain latto-latto.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>73</sup>*

Berita di atas telah di telusuri kebenarannya oleh para peneliti. Setelah ditelusuri, ternyata berita tersebut tidak benar/Hoax sehingga dapat membuat keresahan bagi pembaca terutama yang memiliki anak yang masih kecil. Kemudian peneliti juga akan menganalisis berita di atas melalui unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.10**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 10 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Bola Mata Anak kelas 3 SD DI Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas Pecah Akibat Latto-Latto	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Permainan latto-latto	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Anak kelas 3 SD	√
	<i>Why</i>	Mengapa	Karena	√

<sup>73</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-10-januari-2023/>

		peristiwa itu bisa terjadi ?	bermain latto-latto	
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Anak terbaring dalam kondisi satu mata diperban permainan latto-latto memiliki arti 'Aku Yahudi'	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis berita di atas, dapat dilihat bahwa berita memiliki beberapa kevalidan dan ketidakvalidan pada unsur 5W+1H, yakni 5 kevalidan (*What, Where, Who, Why* dan *How*) sedangkan ketidakvalidannya hanya 1 yakni *When* atau waktu terjadinya peristiwa tersebut. Meskipun unsur yang tidak ada hanya satu, berita belum bisa dinyatakan kebenarannya karena berita yang benar adalah yang memenuhi unsur-unsur 5W+1H.

### 11) Unggahan 11 Januari 2023



Gambar 4.11 Berita Hoax 11 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan di media sosial instagram dengan narasi yang menyebutkan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghapus aturan libur pekerja dari 2 hari dalam seminggu menjadi 1 hari melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Cipta Kerja”.

Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>74</sup>

Berita di atas terlihat sebuah video Jokowi yang sedang berbicara. Pada unggahan instagram mengatakan bahwa yang disampaikan oleh Jokowi adalah tentang hari libur kerja. Setelah ditelusuri oleh peneliti berita itu tidak benar. Selain beritanya yang tidak benar, peneliti juga akan menganalisis dari segi unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.11**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 11 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Presiden Jokowi hapus aturan libur pekerja 2 hari dalam seminggu	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Libur pekerja	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Joko Widodo	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	√
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghapus aturan libur pekerja dari 2 hari dalam seminggu menjadi 1 hari	√

<sup>74</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-11-januari-2023/>

			melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Cipta Kerja	
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis unsur-unsur berita di atas, berita memiliki 4 kevalidan pada unsur 5W+1H yakni *What*, *Who*, *Why* dan *How*. adapun 2 ketidakvalidannya yaitu *Where* dan *When*. Sudah jelas bahwa berita di atas memiliki ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H. Dengan demikian, berita tersebut dinyatakan berita yang tidak benar.

## 12) Unggahan 12 Januari 2023



Gambar 4.12 Berita Hoax 12 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah pesan berantai imbauan pengisian data pribadi melalui geogle forms untuk program kota semarang yang bernama Ruang Warga. Disebutkan untuk batas akhir pengisian data pribadi tersebut adalah tanggal 31 Desember 2022”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>75</sup>

Berita di atas sudah terlalu sering terjadi di kalangan saat ini karena whatsapp sudah terlalu umum di zaman sekarang. Oleh karena itu, kita harus

<sup>75</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-12-januari-2023/>

berhati-hati dengan nomor whatsapp baru yang tiba-tiba muncul. Dengan demikian, peneliti menganalisis mengenai unsur-unsur berita nya yakni 5W+1H sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.12**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 12 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Pesan Berantai Imbauan Pengisian Data Pribadi Untuk Program Ruang Warga Kota Semarang	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Pesan berantai	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Kota Semarang	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	31 Desember 2022	√
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Yakni Imbauan Pengisian Data Pribadi Untuk Program Ruang Warga	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari analisis di atas, ada beberapa unsur berita yang tidak lengkap sehingga berita tersebut adalah berita yang tidak benar/Hoax. Berita di atas hanya memiliki 4 kevalidan pada unsur 5W+1H yakni *What*, *Where*, *When* dan *How*. Sedangkan ada 2

ketidakvalidan yakni *Who* dan *Why*. Oleh karena itu, berita tidak bisa dinyatakan kebenarannya.

### 13) Unggahan 13 Januari 2023



Gambar 4.13 Berita Hoax 13 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar di media sosial TikTok tangkapan layar sebuah artikel yang memperlihatkan foto Presiden Joko Widodo dan juga gambar bendera terbaru dengan narasi bahwa Presiden Jokowi meresmikan bendera Indonesia terbaru”.

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>76</sup>

Berita di atas membahas tentang presiden yang mengganti bendera Indonesia. Hal tersebut sudah pasti membuat para pembaca yang belum tau kebenarannya kaget bahkan berpikiran kenapa bisa bendera kita tercinta di ganti dengan yang lain. Padahal setelah ditelusuri oleh peneliti berita tersebut tidak benar dan tidak jelas asal beritanya dari mana. Kemudian, peneliti disini akan menganalisis berita di atas mengenai unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

<sup>76</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-13-januari-2023/>

**Tabel 4.13**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 13 Januari 2023**

<b>Judul Berita</b>	<b>Unsur Berita (5W+1H)</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
Presiden Jokowi Resmikan Bendera Indonesia Terbaru	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Bendera Indonesia terbaru	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Presiden Jokowi	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Presiden Jokowi meresmikan bendera Indonesia terbaru	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menemukan beberapa kevalidan dan ketidakvalidan pada unsur 5W+1H. Kevalidan berita memiliki 3 unsur yaitu *What*, *Who* dan *How*. Adapun ketidakvalidannya ada 3 juga yaitu *Where*, *When* dan *Why*. Hal tersebut membuat berita diragukan kebenarannya. Karena berita yang benar adalah berita yang memiliki kelengkapan pada unsur-unsur beritanya yakni 5W+1H.

#### 14) Unggahan 14 Januari 2023



Gambar 4.14 Berita Hoax 14 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan yang mengklaim bahwa mandi dan keramas saat terinfeksi Covid-19 akan memperberat gejala Covid-19”.

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>77</sup>

Berita di atas membahas mengenai Covid-19 yang pernah mendunia di tahun sebelumnya. Adapun berita di atas menyebutkan bahwa mandi dapat memperburuk gejala Covid-19. Hal itu tentu membuat pembaca penasaran dan ingin membuktikannya. Tapi tanpa mereka ketahui bahwa cara tersebut belum tentu benar. Selain beritanya yang Hoax, peneliti akan menganalisis unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.14**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 14 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Mandi Dapat Memperburuk Gejala Covid-19	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Covid-19	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×

<sup>77</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-14-januari-2023/>



	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Dengan mandi dapat memperburuk gejala covid-19	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Hasil analisis unsur-unsur di atas, berita hanya memiliki 2 kevalidan pada unsur 5W+1H yakni *What* dan *How*. Sedangkan unsur yang lain tidak valid seperti *Where*, *When*, *Who* dan *Why*. Dengan demikian, berita tidak bisa dinyatakan kebenarannya. Sedangkan berita dianggap benar ketika memenuhi semua unsur-unsur berita. Jadi, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur berita di atas tidak lengkap dan berita dinyatakan tidak benar.

### 15) Unggahan 15 Januari 2023



Gambar 4.15 Berita Hoax 15 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa kehamilan dapat deteksi dengan cara mencampur urine dengan garam. Dalam narasi dikatakan jika garam dan urine berubah warna dan terdapat busa gelembung dalam dua menit, maka hasil menunjukkan positif hamil”.

Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>78</sup>

Berita di atas berkaitan dengan urine yang di campur dengan garam yang dapat mendeteksi kehamilan pada seseorang. Hal itu sebenarnya tidak masuk akal karena dalam waktu dua menit bisa menunjukkan hasil positif. Kita sebagai pembaca harus lebih waspada dengan berita-berita yang tidak jelas asalnya dan penyebar beritanya. Selain berita yang tidak benar, peneliti akan menganalisis mengenai unsur-unsur beritanya sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.15**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 15 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Mencampur Urine Dengan Garam Dapat Mendeteksi Kehamilan	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Deteksi kehamilan	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Urine dicampur dengan garam. jika garam dan urine berubah	√

<sup>78</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-15-januari-2022-2/>

			warna dan terdapat busa gelembung dalam dua menit, maka hasil menunjukkan positif hamil.	
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dilihat dari analisis unsur-unsur berita di atas, berita yang tersebar memiliki 2 kevalidan pada unsur-unsur 5W+1H yakni *What* dan *How*. Sedangkan berita memiliki 4 ketidakvalidan pada unsur-unsurnya yakni *Where*, *When*, *Who* dan *Why* sehingga berita dinyatakan tidak benar karena tidak memiliki kelengkapan pada unsur-unsur berita tersebut. Adapun berita yang dapat dipercaya adalah berita yang memiliki kelengkapan unsur 5W+1H.

## 16) Unggahan 16 Januari 2023



Gambar 4.16 Berita Hoax 16 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar tangkapan layar beberapa grup Telegram yang berisi informasi lelang online mengatasnamakan Pengadaian. Grup tersebut menggunakan logo dan nama Pengadaian.”

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>79</sup>

<sup>79</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-16-januari-2023/>

Berita di atas membahas mengenai lelang online dengan mengatasnamakan logo dan nama pengadaan lain. Hal tersebut diperbincangkan di grup Telegram yang mungkin pemilik logo dan pengadaian nya pun tidak terima dengan apa yang ada di dalam berita tersebut. Adapun selain informasi nya yang Hoax, peneliti juga akan menganalisis mengenai unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.16**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 16 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Lelang Online Mengatasnamakan Pengadaan	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Lelang online	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Yakni lelang online mengatasnamakan logo dan nama pengadaan lain	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan analisis unsur-unsur di atas, berita hanya memiliki 2 kevalidan pada unsur 5W+1H yakni *What* dan *How*. Sedangkan unsur yang lain tidak ada seperti *Where*, *When*, *Who* dan *Why*. Dengan demikian, berita tidak bisa dinyatakan kebenarannya. Sedangkan berita dianggap benar ketika memenuhi semua unsur-unsur berita. terdapat beberapa unsur yang tidak ada bahkan lebih banyak. Oleh karena itu, berita di atas tidak bisa dinyatakan kebenarannya karena unsur 5W+1H tidak terpenuhi secara sempurna.

### 17) Unggahan 17 Januari 2023



Gambar 4.17 Berita Hoax 17 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar unggahan sebuah video di media sosial facebook yang mengklaim bahwa menteri komunikasi dan informatika (Memkoninfo) Johnny G. Plate mengundurkan diri. Video tersebut berisi cuplikan beberapa potongan video yang berdurasi 8 menit 18 detik.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>80</sup>

Berita di atas berisi tentang Johnny G. Plate yang menundurkan diri jadi menteri. Johnny G. Plate merupakan Menteri Komunikasi dan Informatika Indonesia. Di berita tersebut terlihat presiden Jokowi yang sedang menyampaikan suatu infomasi. Tetapi setelah ditelusuri berita tersebut adalah

<sup>80</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-17-januari-2023/>

berita Hoax. Selain berita tersebut dinyakan Hoax, disini peneliti akan melakukan analisis unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.17**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 17 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Menkominfo Johnny G. Plate Mengundurkan Diri	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Pengunduran diri	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Johnny G. Plate	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	-	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menemukan beberapa kevalidan dan ketidakvalidan pada unsur 5W+1H. Kevalidan berita memiliki 3 unsur yaitu *What*, *Who* dan *How*. Adapun ketidakvalidannya ada 3 juga yaitu *Where*, *When* dan *Why*. Maka demikian berita tersebut tidak bisa dinyatakan kebenarannya. Karena berita yang benar adalah yang memiliki kelengkapan pada unsur 5W+1H.

## 18) Unggahan 18 Januari 2023



Gambar 4.18 Berita Hoax 18 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan istri Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Siti Atiqoh. Akun tersebut terlihat mengirim sebuah pesan menanyakan kabar”.

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>81</sup>*

Berita di atas membahas tentang akun palsu yang mengatasnamakan istri Ganjar Pranowo, Siti Atiqoh. Di dalam percakapan tersebut terlihat menanyakan kabar yang seolah-olah orang yang sudah kenal lama. Tetapi setelah di telusuri, akun tersebut ternyata bukan akun asli istri Ganjar Pranowo, melainkan akun yang di buat-buat oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Kemudian peneliti akan menganalisis unsur-unsur berita di atas sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.18**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 18 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Akun WhatsApp Mengatasnamakan Istri Ganjar	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Akun whatsapp palsu	√

<sup>81</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-18-januari-2023/>

Pranowo	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Ganjar Pranowo, Siti Atiqoh	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Di dalam akun tersebut terlihat menanyakan kabar istri Ganjar Pranowo	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Setelah di analisis unsur-unsurnya, berita memiliki 3 kevalidan yakni pada unsur *What*, *Who* dan *How*. dan juga memiliki 3 ketidakvalidan yakni *Where*, *When* dan *Why*.

### 19) Unggahan 19 Januari 2023



Gambar 4.19 Berita Hoax 19 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah video di media sosia TikTok yang menampilkan daftar tiga provinsi baru di Jawa Timur. Provinsi baru tersebut adalah Provinsi Mataram/Jawa Selatan, di mana kota Kediri menjadi Ibu Kota. Lalu provinsi Madura, dengan ibu kota yakni kota Pemekasan, dan yang terakhir Provinsi blambangan dengan ibu kota Jember.”



Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>82</sup>

Berita di atas membahas tentang Provinsi Jawa Timur yang di pecah menjadi tiga provinsi. Hal tersebut sudah pasti membuat para pembaca bertanya-tanya tentang kebenaran berita tersebut. Akan tetapi setelah di telusuri hal itu tidak benar. Selain beritanya yang dinyatakan tidak benar, disini peneliti akan menganalisis mengenai unsur-unsur berita tersebut yakni sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.19**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 19 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Provinsi Jawa Timur Di Pecah Menjadi Tiga Provinsi	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Pemecahan provinsi	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Jawa timur	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Provinsi jawa timur di pecah menjadi Provinsi Mataram/Jawa Selatan, di	√

<sup>82</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-19-januari-2023/>

			mana kota Kediri menjadi Ibu Kota. Lalu provinsi Madura, dengan ibu kota yakni kota Pemekasan, dan yang terakhir Provinsi blambangan dengan ibu kota Jember	
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Setelah dianalisis unsur-unsur beritanya, terdapat beberapa unsur yang tidak terpenuhi yakni 3 ada dan 3 yang tidak ada. Kevalidan unsur berita meliputi *What*, *Where* dan *How*. sedangkan 3 yang tidak ada yaitu *When*, *Who* dan *Why*. Hal tersebut menjadikan berita berita tidak bisa di nyatakan kebenarannya.

## 20) Unggahan 20 Januari 2023



Gambar 4.20 Berita Hoax 20 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah video di kanal YouTube yang menyebutkan bahwa komisi pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penggeledahan di Kantor Wali Kota Solo”.

Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>83</sup>

Berita di atas membahas mengenai akun YouTube yang menyebutkan bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penggeledahan di Kantor Wali Kota Solo. Setelah di telusuri, hal tersebut rupanya tidak benar karena terlihat di postingan tersebut berbagai rekayasa pada gambarnya. Adapun setelah diketahui bahwa berita tersebut termasuk berita Hoax, peneliti akan menganalisis berita tersebut mengenai unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.20**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 20 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
KPK Geledah Kantor Wali Kota Solo	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Penggeledahan	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Solo	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Gibran	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Yakni KPK melakukan penggeledahan di Kantor Wali Kota Solo	√

<sup>83</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-20-januari-2023/>

Status Berita	Hoax
---------------	------

Berdasarkan hasil analisis unsur-unsur berita di atas, terdapat beberapa unsur yang valid dan tidak valid. Yakni ada 4 unsur yang lengkap (*What, Where, Who* dan *How*), sedangkan yang tidak lengkap ada 2 yaitu *When* dan *Why* sehingga berita belum bisa dinyatakan kebenarannya. Adapun berita bisa dianggap benar memiliki kelengkapan pada unsur-unsur 5W+1H, jika unsur tersebut tidak lengkap maka berita tidak bisa dinyatakan benar adanya.

## 21) Unggahan 21 Januari 2023



Gambar 4.21 Berita Hoax 21 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan video menampilkan momen Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri beberapa pertemuan, salah satunya ketika bertemu Presiden Komisi Uni Eropa Ursula von der Leyen. Video tersebut diklaim bahwa Presiden Joko Widodo menghadap Mahkamah Internasional dan mendesak agar World Trade Organization (WTO) dibubarkan.”

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>84</sup>

Setelah diketahui, berita di atas berisi tentang Presiden Jokowi yang membubarkan dan mendesak *World Trade Organization (WTO)*. Entah apa yang menjadi alasan tersebut, tapi setelah ditelusuri berita tersebut adalah

<sup>84</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-21-januari-2023/>

berita yang tidak benar sehingga jangan mudah percaya dengan berita-berita yang meresahkan tersebut. Adapun setelah mengetahui bahwa berita tersebut tidak benar, peneliti akan menganalisis berita tersebut mengenai unsur-unsur berita sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.21**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 21 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Presiden Jokowi Desak WTO Dibubarkan	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Pembubaran WTO	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Joko Widodo	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Presiden Joko Widodo menghadap Mahkamah Internasional dan mendesak agar World Trade Organization (WTO) dibubarkan	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan analisis di atas, berita tidak di sebutkan alasan utama Jokowi membubarkan WTO. Hal tersebut bisa menjadi salah satu alasan mengapa berita tersebut dianggap tidak benar. Analisis di atas dapat disimpulkan bahwa berita memiliki 3 kelengkapan (*What, Who* dan *How*) dan 3 ketidaklengkapan (*Where, When* dan *Why*) sehingga berita dinyatakan ketidakbenarannya.

## 22) Unggahan 22 Januari 2023



Gambar 4.22 Berita Hoax 22 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar di media sosial, grup Facebook yang mengatasnamakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Grup terlihat menggunakan foto sampul dari BSI.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>85</sup>

Berita di atas membahas mengenai grup facebook yang mengatasnamakan BSI di media sosial. Hal tersebut sangat membahayakan kita semua karena kemungkinan besar adalah penipuan yang dilakukan oleh seseorang yang tidak diketahui pemilik nya. Dengan demikian, kita harus lebih waspada dalam mempercayai berita, harus kita ketahui pula bahwa berita yang dianggap benar adalah berita yang memiliki unsur 5W+1H.

<sup>85</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-22-januari-2023/>

Adapun disini peneliti akan melakukan analisis mengenai kelengkapan atau ketidaklengkapan berita di atas sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.22**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 22 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Grup Facebook Mengatasnamakan BSI	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Grup facebook palsu	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Grup facebook menggunakan foto sampul BSI	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan analisis unsur-unsur berita di atas, dapat dilihat bahwa berita hanya memiliki 2 kelengkapan unsur yakni *What* dan *How*, sedangkan berita memiliki 4 ketidaklengkapan yakni *Where*, *When*, *Who* dan *Why*. Ketidaklengkapan unsur berita lebih banyak daripada kelengkapan unsur, maka berita dinyatakan ketidakbenarannya karena tidak memiliki unsur 5W+1H tidak lengkap. Dengan

demikian, berita di atas dinyatakan tidak benar sehingga jangan sampai percaya dengan akun-akun yang mengatasnamakan BSI ataupun yang lainnya.

### 23) Unggahan 23 Januari 2023



Gambar 4.23 Berita Hoax 23 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan video di media sosial Twitter yang mengabarkan terdapat gas air mata di sekitar Stadion Gelora Bung Karno (GBK) menjelang pertandingan sepak bola antara Indonesia melawan Vietnam. Dalam video yang beredar, terlihat kepulan asap mambubung ke udara dan terlihat juga masyarakat yang berada di lokasi tersebut menjauhi tempat kejadian sambil menutupi wajah”.

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>86</sup>*

Berita di atas berkaitan dengan Indonesia yakni terdapat gas air mata di sekitar Stadion GBK menjelang pertandingan sepak bola antara Indonesia dan Vietnam. Terlihat video di atas terdapat asap di udara dan masyarakat yang menjauhi lokasi tersebut. Rupanya video tersebut hanya rekayasa seseorang sehingga dinyatakan Hoax. Maka dari itu peneliti akan menganalisis berita di atas dari unsur-unsurnya dengan hasil sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

<sup>86</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-23-januari-2023/>



**Tabel 4.37**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 23 Januari 2023**

<b>Judul Berita</b>	<b>Unsur Berita (5W+1H)</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
Gas Air Mata Di Area Stadion GBK	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Gas air mata	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Stadion GBK	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Masyarakat	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Terlihat kepulan asap mambubung ke udara	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Berdasarkan hasil analisis mengenai unsur berita yang dilakukan oleh peneliti terkait postingan di atas tidak memenuhi kriteria 5W+1H. Postingan atau berita di atas hanya memiliki 4 kevalidan unsur yakni *What*, *Where*, *Who* dan *How*. Sedangkan ketidakvalidannya ada 2 yakni *When* dan *Why*. Postingan di atas hanya menyebutkan beberapa unsur berita nya saja, maka berita di atas dinyatakan Hoax.

## 24) Unggahan 24 Januari 2023



Gambar 4.24 Berita Hoax 24 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan video di kanal YouTube yang diklaim merupakan video penangkapan Wali kota Solo Gibran Rakabuming oleh komisi pemberantasan korupsi (KPK). Pada *thumbnail* terlihat Gibran memakai baju oren yang dikelilingi anggota kepolisian dan anggota KPK.”

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>87</sup>

Pada berita di atas terlihat Wali Kota Solo Gibran Rakabuming sedang bersama banyak orang yang mengelilinginya. Hal tersebut menjadi banyak pertanyaan warga yang tidak mengetahui jelas apa yang disampaikan pada video tersebut. Akan tetapi berita tersebut telah digolongkan ke dalam berita yang tidak benar/Hoax. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis mengenai unsur-unsur berita yang ada pada berita di atas sehingga ditemukan hasil sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

<sup>87</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-24-januari-2023/>

**Tabel 4.24**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 24 Januari 2023**

<b>Judul Berita</b>	<b>Unsur Berita (5W+1H)</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
KPK Menangkap Wali Kota Solo Gibran	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Penangkapan Wali Kota	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Gibran Rakabuming	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Pada <i>thumbnail</i> terlihat Gibran memakai baju oren yang dikelilingi anggota kepolisian dan anggota KPK	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari analisis unsur-unsur berita di atas, terdapat beberapa unsur yang tidak terpenuhi, yakni 3 yang ada (*What, Who dan How*) dan 3 yang tidak ada (*Where, When, Why*) Maka demikian, ketidaklengkapan unsur berita tersebut menjadi salah satu alasan mengapa berita di atas dinyatakan tidak benar/Hoax.

## 25) Unggahan 25 Januari 2023



Gambar 4.25 Berita Hoax 25 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah unggahan video pada media sosial facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa Bill Gates berjanji akan memasukkan vaksin Mrna ke dalam persediaan makanan untuk memaksa orang-orang yang tidak mau di vaksinasi.”

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>88</sup>

Berita di atas berisi tentang vaksinasi yang dimasukkan ke dalam makanan agar orang-orang yang tidak mau di vaksin tetap bisa di vaksin dengan cara tersebut. Akan tetapi, setelah ditelusuri lebih dalam lagi hal itu tidak benar adanya. Kemudian di sini peneliti juga akan menganalisis unsur-unsur berita 5W+1H untuk mengetahui lebih jelasnya berita tersebut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.41**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 25 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Bill Gates akan Memasukkan vaksin Mrna melalui makanan	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Vaksinasi	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×

<sup>88</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-25-januari-2023/>

	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Bill Gates	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	Karena orang-orang tidak mau di vaksinasi	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Yakni dengan memasukkan vaksin Mrna ke dalam makanan	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat di lihat bahwa kelengkapan pada unsur 5W+1H menjadi hal yang paling penting dalam berita. Berita di atas memiliki 3 kelengkapan unsur yakni *What*, *Who* dan *How*. Sedangkan ketidaklengkapan ada 3 juga yakni *Where*, *When* dan *Why*. Berita bisa dinyatakan kebenarannya dan bisa dipercaya adalah berita yang memiliki kelengkapan pada unsur 5W+1H. Maka dari itu, kita sebagai penerima berita harus paham tentang unsur-unsur tersebut agar tidak mudah percaya dengan berita yang menyebar di media sosial.

## 26) Unggahan 26 Januari 2023



Gambar 4.26 Berita Hoax 26 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar di media sosial sebuah lampiran dokumen yang mengatasnamakan Bank Indonesia (BI). Dokumen tersebut berisi tentang informasi uang nasabah yang tertahan di BI.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>89</sup>*

Berita di atas membahas mengenai informasi tentang uang yang tertahan di Bank Indonesia. Hal tersebut tentu membuat para pembaca berfikir bahkan percaya dengan informasi tersebut. Akan tetapi, setelah ditelusuri oleh peneliti berita di atas ternyata Hoax yang bahkan jangan sampai dipercaya oleh siapa saja. Selain beritanya yang benar-benar Hoax, peneliti juga akan menganalisis mengenai unsur-unsur 5W+1H yakni sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.26**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 26 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Uang tertahan di Bank Indonesia	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Uang tertahan	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	Jawa barat	√
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana	Terlihat	√

<sup>89</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-26-januari-2023/>

		peristiwa itu terjadi?	Dokumen yang berisi tentang informasi uang nasabah yang tertahan di BI	
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari analisis unsur-unsur berita di atas, dapat dilihat bahwa unsur 5W+1H yang terdapat pada berita berupa 3 yang lengkap yakni *What* (apa), *where* (dimana) dan *how* (bagaimana). Sedangkan ada 3 yang tidak lengkap yakni *When*, *Who* dan *Why*. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa berita dinyatakan tidak benar atau Hoax.

## 27) Unggahan 27 Januari 2023



Gambar 4.27 Berita Hoax 27 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar unggahan sebuah video di media sosial TikTok yang mengklaim bahwa Menteri Keuangan (MenKeu) Sri Mulyani memanfaatkan dana haji dan diduga mengincar wakaf muslim Indonesia untuk pembangunan infrastektur.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng*<sup>90</sup>

Berita pada media sosial TikTok di atas, membahas tentang Menteri Keuangan yang memanfaatkan dana haji dan diduga mengincar wakaf muslim Indonesia untuk pembangunan infrastektur. Akan tetapi, setelah

<sup>90</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/14114-2/>

ditelusuri hal tersebut merupakan informasi yang tidak benar sehingga menjadi fitnah dimana-mana. Menteri keuangan tersebut diduga adalah Sri Mulyani. Selain berita yang tidak benar ini, peneliti juga akan menganalisis mengenai unsur-unsur 5W+1H sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.27**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 27 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Menteri Keuangan Sri Mulyani Memanfaatkan Dana Haji dan Incar Dana Wakaf untuk Pembangunan Infrastektur	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Pemanfaatan dana	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	Sri Mulyani	√
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	Karena untuk pembangunan infrastektur	√
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	-	×
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari analisis unsur-unsur 5W+1H di atas, sudah jelas bahwa memiliki 3 kelengkapan pada unsur yaitu *What*, *Who* dan *Why*. Sedangkan ketidaklengkapannya juga ada 3 yaitu *Where*, *When* dan *How*. Pada analisis di atas hanya terdapat beberapa unsur saja yang lengkap sehingga berita tidak bisa dinyatakan benar



sedangkan berita yang benar adalah berita yang memiliki kelengkapan unsur 5W+1H. Dengan demikian, berita di atas dinyatakan tidak benar baik dari segi kenyataannya ataupun unsur-unsurnya.

## 28) Unggahan 28 Januari 2023



Gambar 4.28 Berita Hoax 28 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa fenomena solstis yang terjadi pada 21 Desember 2022 berdampak kepada matahari berhenti terbit dan terbenam yang kemudian akan berbalik arah”.

Sumber : *PPID Diskominfo Jateng*<sup>91</sup>

Berita di atas membahas mengenai fenomena solstis. Kejadian tersebut dinyatakan Hoax karena mungkin beritanya yang tidak bisa di percaya oleh para peneliti sehingga berita tersebut termasuk dalam berita yang tidak benar. Disini, peneliti akan melakukan analisis mengenai unsur-unsur beritanya yang dapat mengetahui alasan bahwa berita itu tidak benar, sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

<sup>91</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-28-januari-2023/>

**Tabel 4.28**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 28 Januari 2023**

<b>Judul Berita</b>	<b>Unsur Berita (5W+1H)</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
Fenomena Solstis Menyebabkan Matahari Berhenti Terbit dan Terbenam serta Berbalik Arah	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Fenomena Solstis	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	21 Desember 2022	√
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Matahari berhenti terbit dan terbenam yang kemudian akan berbalik arah	√
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Hasil analisis di atas didapat beberapa kevalidan dan ketidakvalidan pada unsur-unsur 5W+1H yakni 3 yang valid (*What, When, How*) dan 3 ketidakvalidan yakni *Where, Who* dan *Why*. Oleh karena itu, selain di lihat dari beritanya yang Hoax, dilihat dari unsur-unsur beritanya pun merupakan berita yang tidak benar. Sebab, berita yang benar harus memiliki unsur 5W+1H.

## 29) Unggahan 29 Januari 2023



Gambar 4.29 Berita Hoax 29 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar melalui pesan whatsapp sebuah tautan aplikasi yang diklaim sebagai undangan pernikahan digital. Penerima pesan diminta untuk membuka aplikasi tersebut guna mengetahui informasi mengenai undangan tersebut lebih jelas”.

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>92</sup>*

Berita di atas berisi tentang undangan digital pernikahan melalui pesan whatsapp. Faktanya, aplikasi yang diklaim sebagai undangan pernikahan digital tersebut adalah tidak benar dilansir dari kumparan.com aplikasi tersebut adalah salah satu upaya penipuan dengan cara membobol mobil banking calon korban ketika diinstal aplikasi tersebut akan meminta akses message service atau SMS. Dari sini pelaku sudah mendapatkan username dan password mobil banking korban yang didapat dari kebocoran data yang ketika dilakukan login mobile banking akan mengirimkan kode one Time password atau OTP melalui SMS yang nantinya dapat dibaca oleh pelaku melalui aplikasi yang telah terinstal tersebut. Untuk menghindari resiko seperti ini pengguna smartphone disarankan untuk menginstal aplikasi hanya dari toko aplikasi resmi seperti Google play store atau app store.

<sup>92</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-29-januari-2023/>

Adapun untuk mengetahui lebih jelas tentang berita tersebut, peneliti juga akan melakukan analisis mengenai unsur-unsur beritanya sebagai berikut.

**Tabel 4.29**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 29 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Penangkapan Terduga Penculik Anak di Wilayah Kabupaten Pemalang	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Undangan pernikahan digital	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya peristiwa itu?	-	×
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	-	×
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis unsur 5W+1H di atas sudah jelas bahwa berita hanya memiliki 1 kelengkapan unsur yakni *What*. Sedangkan berita memiliki 5 ketidaklengkapan yaitu *Where*, *When*, *Who*, *Why* dan *How*. Hal tersebut bisa menjadi alasan yang lebih mudah bahwa berita tidak benar karena ketidaklengkapannya lebih banyak dibandingkan kelengkapan beritanya.

### 30) Unggahan 31 Januari 2023



Gambar 4.30 Berita Hoax 31 Januari 2023

Penjelasan :

“Beredar melalui aplikasi perpesanan whatsapp sebuah unggahan yang diklaim merupakan video penangkapan terduga penculik anak. Kejadian itu disebut terjadi di kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang.”

*Sumber : PPID Diskominfo Jateng<sup>93</sup>*

Informasi dalam unggahan di atas, membahas mengenai penculik anak di wilayah kabupatem pemalang. Akan tetapi, hal tersebut telah dinyatakan Hoax karena kenyataannya yang tidak benar sehingga membuat warga sekitar menjadi takut dan resah atas kasus tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis berita di atas berdasarkan unsur-unsur 5W+1H sebagai berikut.

Analisis unsur-unsur 5W+1H :

**Tabel 4.31**  
**Analisis 5W+1H pada Berita Hoax di Media Sosial 31 Januari 2023**

Judul Berita	Unsur Berita (5W+1H)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Penangkapan Terduga Penculik Anak di Wilayah Kabupaten	<i>What</i>	Apa yang terjadi dalam peristiwa itu?	Penangkapan penculik anak	√
	<i>Where</i>	Dimana terjadinya	Kecamatan Pulosari,	√

<sup>93</sup> <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-Hoax-disinformasi-31-januari-2023/>

Pemalang		peristiwa itu?	Kabupaten pemalang	
	<i>When</i>	Kapan peristiwa itu terjadi?	-	×
	<i>Who</i>	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?	-	×
	<i>Why</i>	Mengapa peristiwa itu bisa terjadi ?	-	×
	<i>How</i>	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	-	×
<b>Status Berita</b>				<b>Hoax</b>

Dari hasil analisis unsur-unsur 5W+1H di atas, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan unsur berita hanya ada 2 yakni pada apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut (*what*) dan tempat dimana peristiwa itu terjadi (*where*). Sedangkan ketidaklengkapannya ada 4 yakni *When*, *Who*, *Why* dan *How*. Dengan demikian, berita tersebut tentu dinyatakan tidak benar/Hoax karena tidak memenuhi unsur-unsur berita (5W+1H).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai “Analisis Berita Hoax di Media Sosial”, setelah melakukan penelitian terhadap beberapa berita Hoax yang ada di media sosial yang didapatkan 30 berita. Diketahui bahwa adanya ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial, pembahasan yang lebih terperinci sebagai berikut.

Berita merupakan informasi yang didapat oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa berita, kita tidak akan tau mengenai informasi yang harus kita ketahui. Adapun berita yang akurat dan fakta adalah berita yang jelas yakni memiliki kelengkapan pada unsur-unsur berita (5W+1H). Unsur tersebut menjadi hal yang sangat penting dalam berita karena menjelaskan apa yang terjadi (*what*), dimana terjadinya (*where*), kapan terjadinya (*when*), alasan mengapa terjadi (*why*), siapa saja yang terlibat (*who*) dan bagaimana terjadinya (*how*). Jika ada suatu berita yang tidak memenuhi unsur-unsur di atas, maka berita dinyatakan tidak benar dalam aturan berita yang fakta, lebih tepatnya adalah berita Hoax. Berita Hoax merupakan berita palsu yang disebar oleh orang yang tidak bertanggung jawab atas berita tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memperoleh 30 berita yang memiliki ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H, yakni 30 berita memiliki kelengkapan pada unsur *What*, 8 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Where*, 3 berita memiliki kelengkapan pada unsur *When*, 13 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Who*, 4 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Why* dan 27 berita memiliki kelengkapan pada unsur *How*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial (akun PPID Diskominfo Jateng) telah ditemukan hasil bahwa berita yang ada di akun tersebut dinyatakan Hoax atau tidak benar karena salah satu alasannya adalah tidak terpenuhinya unsur-unsur berita yakni 5W+1H. Dalam hal tersebut, berita tidak memiliki kejelasan pada apa yang terjadi, dimana tempat terjadinya, kapan terjadinya, siapa saja yang terlibat, alasan mengapa terjadi serta bagaimana terjadinya. Artinya, berita yang tersebar di media sosial tidak benar-benar terjadi, seandainya terjadipun berita sudah berbeda dengan kebenarannya, entah dikurang ataupun ditambah pada kata atau kalimat pada berita tersebut.

Adapun berdasarkan pengertian di atas, peneliti memperoleh 30 berita yang memiliki ketidaklengkapan pada unsur-unsur 5W+1H, yakni 30 berita memiliki kelengkapan pada unsur *What*, 8 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Where*, 3 berita memiliki kelengkapan pada unsur *When*, 13 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Who*, 4 berita memiliki kelengkapan pada unsur *Why* dan 27 berita memiliki kelengkapan pada unsur *How*.



## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis unsur-unsur 5W+1H pada berita Hoax di media sosial, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah mahasiswa dan pembaca lainnya diharapkan mampu untuk memahami tentang berita beserta unsur-unsurnya yang sangat penting, bahkan bisa menentukan benar tidaknya berita yang tersebar dengan cara memperhatikan kelengkapan pada unsur-unsur 5W+1H.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Abdullah Khozin. 2007. *Hermeneutika*. Surabaya : Alpha.
- Al Muchtar, Suwarma. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*, Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Ardianto & Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi massa : suatu pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian : Suatu Praktik*. Jakarta : Bina Usaha.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact: An Introduction to Mass Media, 9th. Penerjemah Mochammad Irfan dan Wulung Wira M. 2010. Media/Impact: Pengantar Media Massa, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Blumer Herbert, 1969. *Symbolic Interactionism : perspective and method*. Inggris : Prentice Hall.
- Dahlan, M. Alwi. 1989. *Perkembangan Komunikasi Politik Sebagai Bidang Kajian*. Universitas Indonesia : Jurnal Ilmu Politik.
- Darminto Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang : UPT Penerbitan UMM.
- Effendy, Onong, (1993). *Komunikasi dan Praktek*. Bandung, Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo. Rosdakarya.
- Eriyanto. 2018. *Media dan Opini Publik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.
- Juditha, C. (2018). *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya* . Jurnal Pekommas.
- Karman, "Riset Penggunaan Media dan Perkembangannya Kini", BPPKI Jakarta, Vol. 17 no. 1 (2013).
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwan, M, Ravii, 2010. “*Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia*”, Universitas Gunadarma.
- Mastel, 2017. *Hasil Survey Mastel Tentang Wabah Hoax Nasional*, BKKBN, Jakarta.
- Mauludi, Sahrul. 2018. *Pemilu dan Demokrasi di Indonesia*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Mauludi, Sahrul. 2018. *Seri Cerdas Hukum: Awas Hoax! Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran Kebencian dan Hoax*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Miles,M.B & Huberman A.M. Analisis 1984. *Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta :Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nares, Robbert. 1822. *A Glossary: Or, Collection of Words, Phrases, Names dan Allusions to Custom*. Jakarta.
- Nimmo, Dan. 2004. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurapni, Popi. 2010. *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Olii, Helena. 2007. *Opini publik*. Jakarta: PT Indeks.
- Pakpahan, Roida. 2017. *Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial dan Cara Menanggulangi Hoax*. Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1993. *Pengantar Komunikasi*. Universitas Indonesia.

- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, 2008. *Metode Penelitian Survei, Pustaka LP3ES Indonesia*. Jakarta.
- Sudibyoy, Agus. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadiria, As. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Susetyo, 2019 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Syaifudin, Lukman Hakim. 2017. *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa*. Jakarta : Trustmedia Publishing.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Pramono Anung, 2013. *Mahalnya Demokrasi Potret Komunikasi Politik Legislator Konstituen*. Jakarta : Kompas.
- Wiradi. 2013. *Pengertian Analisis*. (<http://pengertianbahasa.blogspot.com/2013/02/pengertian.analisi.html>). Diakses pada 28 Nopember 2013 jam 15.00 WIB.
- Yanto, M dan Ummul Khair. *Manajemen Pendidikan Pada Tadris Bahasa Indonesia STAIN Curup*. TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2019 <http://journal.staincurup.ac.id/index.php.JSMPI>
- Yanto, M. *Manajemen Guru Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Karang Jaya*, Jurnal Literasiologi, Vol, 6, No. 1, Doi : <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1>. 245, Juni 2021.
- Yanto, M. *Manajemen keterampilan membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*. (ESTETIKA : Jurnal Bahasa Indonesia, 2018) <http://journal.iaincurup.ac.id/h.173> <http://dx.doi.org/10.29240/estetik.vli2701>
- Yanto, M. *Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2020-repository.iaincurup.ac.id <http://repositori.iaincurup.ac.id/id/eprint/162>
- Yanto, M. *Penggunaan Deiksis Dalam Novel Love Van Java Karya Patrick Kellan (Suatu Kajian Pragmatik)*, Thesis (Sarjana), Doi: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/> 2016, Februari 2023

Yanto, M. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 6, No. 2, Doi : <http://dx.doi.org/10.1161/v5i2.743>, 2017

Yusuf, Soewadji. 2012. *Pengantar metodologi penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Link Berita Hoax :

<https://kabar.sanggau.go.id>

<https://nasional.tempo.co/amp/1688519/kasus-penculikan-anak-meningkat-awal-2023-apa-lagi-selain-penculikan-malika>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-1-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-2-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-3-februari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-4-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-5-januari-2022-2/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-6-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-7-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-8-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-9-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-10-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-11-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-12-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-13-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-14-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disiformasi-15-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-16-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-17-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-18-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-19-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-20-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-21-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-22-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-23-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-24-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-25-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-26-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/14114-2/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-28-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-29-januari-2023/>

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-31-januari-2023/>

# LAMPIRAN

## KUMPULAN BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL PPID DISKOMINFO JATENG EDISI 01 JANUARI- 31 JANUARI 2023

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Minggu, 1 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>4. [MISINFORMASI] Atasi Kebocoran Gas dengan Rendam Tabung di Air</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah video di media sosial TikTok yang memperlihatkan sebuah tabung gas berukuran tiga kilogram diredam dalam bakem berisi penuh air. Terlihat tabung hijau tersebut dalam posisi terbalik dan tampak keluar asap dari bagian bawah air itu. Pengunggah dalam narasi mengklaim cara tersebut akurat dalam mengatasi kebocoran gas dan menghindari ledakan serta kebakaran akibat tabung gas bocor.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Senin, 2 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>3. [DISINFORMASI] Basuki Tjahja Purnama Bubarkan PT Pertamina (Persero)</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang menampilkan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahja Purnama (Ahok). Video tersebut mengklaim bahwa Ahok menyatakan dirinya akan membubarkan PT Pertamina (Persero) jika tidak kunjung memberikan keuntungan selama 7 bulan ke depan.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Selasa, 3 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatnasnamakan Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar tangkapan layar sebuah akun WhatsApp yang mengatnasnamakan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Tengah Haerudin. Akun tersebut mengirimkan pesan dengan menggunakan nama dan foto profil Haerudin.</p> </div>
4.1 Berita Hoax 01 Januari 2023	4.2 Berita Hoax 02 Januari 2023	4.3 Berita Hoax 03 Januari 2023
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Rabu, 4 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>3. [HOAKS] Pesan Berantai Imbauan Pengisian Data Pribadi untuk Program Ruang Warga Kota Semarang</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah pesan berantai yang berisi imbauan pengisian data pribadi melalui Google Forms untuk program Kota Semarang yang bernama Ruang Warga. Diundikan untuk batas akhir pengisian data pribadi tersebut adalah tanggal 31 Desember 2022.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Kamis, 5 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>3. [HOAKS] Mencampur Urine dengan Garam dapat Mendeteksi Kehamilan</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa kehamilan dapat dideteksi dengan cara mencampur urine dengan garam. Dalam narasi dikatakan jika garam dan urine berubah warna dan terdapat busa gelembung dalam dua menit, maka hasil menunjukkan positif hamil.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Jumat, 6 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>1. [HOAKS] Stiker di Mesin ATM Bank Mandiri Bisa Merekam PIN</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa stiker "Call Mandiri" dengan nomor telepon 0213333777 pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dapat merekam PIN. Informasi tersebut juga diklaim berasal dari Bank Indonesia.</p> </div>
4.4 Berita Hoax 04 Januari 2023	4.5 Berita Hoax 05 Januari 2023	4.6 Berita Hoax 06 Januari 2023
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Sabtu, 7 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>2. [DISINFORMASI] Gas Air Mata di Area Stadion GBK</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar unggahan video di media sosial Twitter yang mengabarkan terdapat gas air mata di sekitar Stadion Calera Bung Karno (GBK) menjelang pertandingan sepak bola antara Indonesia melawan Vietnam. Dalam video yang beredar, terlihat kapulan asap membubung ke udara dan terlihat juga masyarakat yang berdesi di lokasi tersebut menjauhi tempat kejadian sambil menutupi wajah.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Minggu, 8 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>2. [HOAKS] Fenomena Solstis Menyebabkan Matahari Berhenti Terbit dan Terbenam serta Berbalik Arah</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa fenomena solstis yang terjadi pada 21 Desember 2022 berdampak kepada matahari berhenti terbit dan terbenam, yang kemudian akan berbalik arah.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Senin, 9 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>6. [MISINFORMASI] Arti Kata Permainan "Latto-latto" Berarti "Aku Yahudi"</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar unggahan Facebook berupa foto simbol-simbol Agama Yahudi yang disandingkan dengan foto permainan latto-latto. Unggahan tersebut disertai narasi yang menyatakan bahwa permainan latto-latto merupakan konspirasi remasan dan lumina serta penanaman permainan latto-latto memiliki arti "Aku Yahudi".</p> </div>
4.7 Berita Hoax 07 Januari 2023	4.8 Berita Hoax 08 Januari 2023	4.9 Berita Hoax 09 Januari 2023
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Selasa, 10 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>3. [DISINFORMASI] Bola Mata Anak Kelas 3 SD di Sokanegara, Kabupaten Banyumas Pecah Akibat Permainan Latto-latto</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berisi foto anak berbaring dalam kondisi satu mata dipertankan dengan keserangan yang menyebut seorang anak kelas 3 SD di Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purokerto Timur, Kabupaten Banyumas mengalami pecah bola mata akibat bermain latto-latto.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Rabu, 11 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>7. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Hapus Aturan Libur Pekerja 2 Hari dalam Seminggu</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram dengan narasi yang menyebut bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghapus aturan libur pekerja dari 2 hari dalam seminggu menjadi 1 hari melalui Peraturan Pemerintah (Pemerintah) Undang-Undang (Perppu) Cipta Kerja.</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p style="text-align: right;">Kamis, 12 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;"><b>6. [HOAKS] Bantuan Saldo DANA Gratis dari Pemerintah hingga Rp2 Juta</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah artikel berita berjudul "Bantuan Saldo DANA Gratis Dari Pemerintah Cair Hingga Rp 2 Juta, Daftar Disini!" dengan menyematkan logo dari Kementerian Sosial (Kemensos). Dalam narasinya, artikel tersebut menyertakan sebuah tautan untuk mendaftar melalui aplikasi resmi terbaru pada bulan Desember 2022.</p> </div>
4.10 Berita Hoax 10 Januari 2023	4.11 Berita Hoax 11 Januari 2023	4.12 Berita Hoax 12 Januari 2023

<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Jumat, 13 Januari 2023</p> <p>1. [HOAKS] Presiden Jokowi Resmi Bendera Indonesia Terbaru</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar di media sosial TikTok tangkapan layar sebuah artikel yang memperlihatkan foto Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan juga gambar bendera terbaru dengan narasi bahwa Presiden Jokowi meresmikan bendera Indonesia terbaru.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Sabtu, 14 Januari 2023</p> <p>5. [DISINFORMASI] Mandi Dapat Memperburuk Gejala Covid-19</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah unggahan yang mengklaim bahwa mandi dan kelapas saat terinfeksi Covid-19 akan memperburuk gejala Covid-19.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Minggu, 15 Januari 2023</p> <p>2. [HOAKS] Tautan Bantuan Sosial PKH Tahap I Tahun 2023</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar pesan di WhatsApp Group yang berisi informasi pencarian dan pendaftaran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) melalui tautan <a href="https://idph.mylife.gov.id/pendaftaran">https://idph.mylife.gov.id/pendaftaran</a> dan <a href="https://idph.kemkominfo.go.id/">https://idph.kemkominfo.go.id/</a>. Tautan tersebut mengarahkan masyarakat untuk memasukkan ID KTP yang digunakan untuk mendaftar.</p>
<p>4.13 Berita Hoax 13 Januari 2023</p>	<p>4.14 Berita Hoax 14 Januari 2023</p>	<p>4.15 Berita Hoax 15 Januari 2023</p>
<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Senin, 16 Januari 2023</p> <p>1. [HOAKS] Lelang Online Mengatasnamakan Pegadaian</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar tangkapan layar beberapa grup Telegram yang berisi informasi tentang online mengatasnamakan Pegadaian. Grup tersebut menggunakan foto dan nama Pegadaian.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Selasa, 17 Januari 2023</p> <p>1. [HOAKS] Menkominfo Johnny G. Plate Mengundurkan Diri</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar unggahan sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate mengundurkan diri. Video tersebut berisi cuplikan beberapa potongan video yang berdurasi 8 menit 18 detik.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Rabu, 18 Januari 2023</p> <p>1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Istri Ganjar Pranowo</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan istri Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Sri Atiqah. Akun tersebut terlihat mengirim sebuah pesan menanyakan kabar.</p>
<p>4.16 Berita Hoax 16 Januari 2023</p>	<p>4.17 Berita Hoax 17 Januari 2023</p>	<p>4.18 Berita Hoax 18 Januari 2023</p>
<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Kamis, 19 Januari 2023</p> <p>6. [DISINFORMASI] Provinsi Jawa Timur Dipecah Menjadi Tiga Provinsi</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah video di media sosial TikTok yang menampilkan daftar tiga provinsi baru di Jawa Timur. Provinsi baru tersebut adalah Provinsi Mataraman/Jawa Selatan, di mana Kota Kediri menjadi ibu kota. Lalu Provinsi Madura, dengan ibu kota yakni Kota Pamekasan, dan yang terakhir Provinsi Ilimbangan dengan ibu kota Jember.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Jumat, 20 Januari 2023</p> <p>4. [DISINFORMASI] KPK Celedah Kantor Wali Kota Solo</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah video di kanal YouTube yang menyebutkan bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penggeledahan di Kantor Wali Kota Solo.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Sabtu, 21 Januari 2023</p> <p>4. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Desak WTO Dibubarkan</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan momen Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri berbagai pertemuan, salah satunya ketika bertemu Presiden Komisi Uni Eropa Ursula von der Leyen. Video tersebut diklaim bahwa Presiden Jokowi menghadap Mahkamah Internasional dan mendesak agar World Trade Organization (WTO) dibubarkan.</p>
<p>4.19 Berita Hoax 19 Januari 2023</p>	<p>4.20 Berita Hoax 20 Januari 2023</p>	<p>4.21 Berita Hoax 21 Januari 2023</p>
<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Minggu, 22 Januari 2023</p> <p>3. [HOAKS] Grup Facebook Mengatasnamakan BSI</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar di media sosial, grup Facebook yang mengatasnamakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Grup tersebut terlihat menggunakan foto sampul dari BSI.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Senin, 23 Januari 2023</p> <p>3. [HOAKS] Daftar Kartu Prakerja melalui Rekening BCA dan Pihak Desa</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar informasi bahwa pendaftaran Kartu Prakerja dapat dilakukan dengan cara offline. Informasi tersebut mengklaim bahwa pendaftaran Kartu Prakerja secara offline dapat dilakukan melalui pihak desa dengan mengisi formulir dan membuka rekening BCA.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Selasa, 24 Januari 2023</p> <p>3. [HOAKS] KPK Menangkap Wali Kota Solo Gibran</p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah unggahan video di kanal YouTube yang diklaim merupakan video penangkapan Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pada thumbnail terlihat Gibran memakai baju oran yang dikalungi anggota kepolisian dan anggota KPK.</p>
<p>4.22 Berita Hoax 22 Januari 2023</p>	<p>4.23 Berita Hoax 23 Januari 2023</p>	<p>4.24 Berita Hoax 24 Januari 2023</p>



<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Rabu, 25 Januari 2023</p> <p><b>2. [HOAKS] Bill Gates akan Memasukkan Vaksin mRNA Melalui Makanan</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar sebuah unggahan video pada media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa Bill Gates berjanji akan memasukkan vaksin mRNA ke dalam persediaan makanan untuk memaksa orang-orang yang tidak mau divaksinasi.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Kamis, 26 Januari 2023</p> <p><b>4. [HOAKS] Uang Tertahan di Bank Indonesia</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar di media sosial sebuah lampiran dokumen yang mengatasnamakan Bank Indonesia (BI). Dokumen tersebut berisi tentang informasi uang nasabah yang tertahan di BI.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Jumat, 27 Januari 2023</p> <p><b>5. [HOAKS] Menteri Keuangan Sri Mulyani Manfaatkan Dana Haji dan Incar Dana Wakaf untuk Pembangunan Infrastruktur</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar unggahan sebuah video di media sosial TikTok yang mengklaim bahwa Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani memanfaatkan dana haji dan diduga mengincar wakaf muslim Indonesia untuk pembangunan infrastruktur.</p>
<p>4.25 Berita Hoax 25 Januari 2023</p>	<p>4.26 Berita Hoax 26 Januari 2023</p>	<p>4.27 Berita Hoax 27 Januari 2023</p>
<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Sabtu, 28 Januari 2023</p> <p><b>1. [HOAKS] Tautan Berhadiah Mengatasnamakan Apotek K-24</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar pesan berantai WhatsApp sebuah tautan berhadiah yang mengatasnamakan Apotek K-24. Tautan tersebut berisi kuesioner yang menjanjikan hadiah uang senilai Rp5 juta.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Minggu, 29 Januari 2023</p> <p><b>1. [HOAKS] Aplikasi Undangan Pernikahan Digital</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar melalui pesan WhatsApp sebuah tautan aplikasi yang diklaim sebagai undangan pernikahan digital. Penerima pesan diminta untuk membuka aplikasi tersebut guna mengetahui informasi mengenai undangan tersebut lebih jelas.</p>	<p><b>LAPORAN ISU HOAKS</b> Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI</p> <p>Selasa, 31 Januari 2023</p> <p><b>3. [DISINFORMASI] Penangkapan Terduga Penculik Anak di Wilayah Kabupaten Pematang</b></p>  <p><b>Penjelasan:</b> Beredar melalui aplikasi perpesanan WhatsApp sebuah unggahan yang diklaim merupakan video penangkapan terduga penculik anak. Kejadian itu disebut terjadi di Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang.</p>
<p>4.28 Berita Hoax 28 Januari 2023</p>	<p>4.29 Berita Hoax 29 Januari 2023</p>	<p>4.30 Berita Hoax 31 Januari 2023</p>